

**PENERAPAN TEKNIK *BRAIN GYM* DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH 1 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**Oleh**

**HIMYATI**

**NIM 13210113**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**

Kepada Yth.  
Hal : Persetujuan Pembimbing

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Raden  
Fatah Palembang  
di  
Palembang

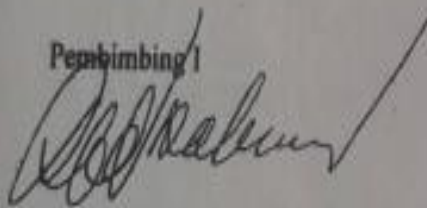
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENERAPAN TEKNIK *BRAIN GYM* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH 1 PALEMBANG " yang ditulis oleh saudara HIMYATI, NIM. 13 21 0113 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih,

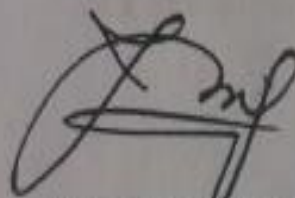
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Abdurahmansyah, M.Ag.  
NIP. 19730713 199803 1 003

Palembang, Agustus 2017  
Pembimbing II



Drs. Herman Haini, M.Pd.I.  
NIP. 19560424 198203 1 003

Skripsi berjudul

**PENERAPAN TEKNIK BRAIN GYM DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH I PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara HIMYATI, NIM. 13 21 0113  
telah dimunajabahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 30 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Palembang, 30 Agustus 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Tarbiyah

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



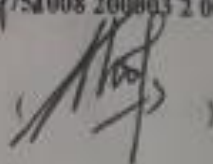
**Muhammad Isnaini**  
NIP. 19740201 200003 1 004

Sekretaris

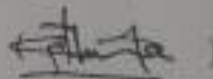


**Mardeli, M.A.**  
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama      Dr. Ermis Suryana, M Pd.I  
NIP. 19730814 199803 2 001



Anggota Penguji      Sofyan, M HI  
NIP. 19710715 199803 1 001



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.**  
NIP. 19710911 199703 1 004

## **"MOTTO"**

**Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan. Kegagalan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik.**

**-Himyati-**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

- ❖ *Ayahku (Zayadi) dan Mamakku tercinta (Yusmaniar), yang selalu mendo'akanku, memberi dukungan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan pengorbanan demi kebahagiaanku.*
- ❖ *Kakakku Suhardi Oktaviansyah Putra, Ayukku Melisa Budi Yanti dan adikku Yoan Pebriyandika, Ayuk iparku Apriyanti Sriwardani, ketiga ponakaanku M. Aditya Reyhan, Nayla Salsabila Annisa, Raffa Al-farezi Ramadhan yang selalu memberiku motivasi.*
- ❖ *Teman dekatku Dewa Iryansyah yang selalu memberi semangat, motivasi, dan membantu menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Teman seperjuanganku Ulva Aryani, Hardiyanti Lesmana, Annisa Ayu Wulan Dary, Umi Meyrisa, Fitri Mei Sari yang selalu membantu menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman dan Sahabat-sahabat PAI 03 dan PAI 05 yang selalu memotivasi dan menginspirasiku.*
- ❖ *Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2013.*
- ❖ *Dan almamaterku yang kubanggakan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'Alamiin*, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Penerapan teknik Brain Gym dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang”***. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan

tenaga dan keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang.

3. Ibu DR. Rahmawati Rahim, M.Pd.I Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fattah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Bapak Dr. Abdurahmansyah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
6. Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd. I selaku kepala sekolah dan guruku di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I dan Zulhijra, M.Pd.I selaku dosen prodi PAI yang telah memberikan motivasi dan bantuan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak, Ibu, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
9. Ibu Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I selaku penguji 1 dan Bapak Sofyan, M.HI. selaku penguji II hingga saat ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, solusi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAI 03 dan PAI 05 Fiqih dan teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN yang telah meberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Palembang, Agustus 2017

Peneliti

Himyati  
13210113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM BATANG.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Variabel Penelitian.....	16
I. Definisi Operasional.....	16
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metodologi Penelitian .....	18
L. Sistematika Pembahasan .....	25



## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teknik Belajar <i>Brain Gym</i> .....	27
1. Pengertian Teknik Belajar <i>Brain Gym</i> .....	27
2. Macam-macam Gerakan <i>Brain Gym</i> .....	32
3. Manfaat <i>Brain Gym</i> .....	44
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Brain Gym</i> .....	45
B. Minat Belajar.....	46
1. Pengertian Minat Belajar .....	46
2. Fungsi Minat dalam Belajar .....	49
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	50
4. Indikator Minat Belajar .....	51
C. Hubungan Teknik Brain Gym dengan Minat Belajar.....	53

## **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Profil Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang .....	55
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang... ..	55
2. Tujuan Madrasah.....	56
3. Identitas Madrasah.....	57
4. Identintitas Kepala Sekolah.....	58
5. Fasilitas Sekolah.....	59
B. Pengelolaan Kelas .....	68
C. Pelaksanaan Pendidikan .....	70
D. Tugas Guru.....	70
E. Tata Tertib Guru.....	74
F. Keadaan Siswa .....	75
G. Sarana dan Kebersihan Sekolah.....	78

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	80
---------------------------------	----

B. Minat Belajar Siswa Tidak Menerapkan <i>Brain Gym</i> (Kelas Kontrol) pada Mata Pelajaran Fiqh .....	84
C. Minat Belajar Siswa Setelah Menerapkan <i>Brain Gym</i> (Kelas Eksperimen) pada Mata Pelajaran Fiqh .....	94
D. Peningkatan Minat Belajar Siswa Yang Menerapkan <i>Brain Gym</i> (Senam Otak) pada Mata Pelajaran Fiqh..... ..	105
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Desain Eksperimen .....	19
TABEL 1.2	Jumlah Pupulasi.....	21
TABEL 1.3	Jumlah Sampel.....	22
TABEL 3.1	Identitas Madrasah.....	58
TABEL 3.2	Identitas Kepala Sekolah .....	59
TABEL 3.3	Fasilitas-fasilitas Sekolah .....	61
TABEL 3.4	Data Investasi Sekolah .....	62
TABEL 3.5	Daftar Investasi Ruang Guru .....	63
TABEL 3.6	Daftar Investasi Ruang Tata Usaha .....	64
TABEL 3.7	Daftar Investasi Ruang UKS .....	65
TABEL 3.8	Daftar Investasi Ruang Bimbingan Konseling.....	66
TABEL 3.9	Data Investasi Ruang Bendahara.....	66
TABEL 3.10	Daftar Inventaris Barang Olahraga.....	67
TABEL 3.11	Daftar Inventaris Ruang Kelas .....	67
TABEL 3.12	Daftar Inventaris Ruang ISMUBA.....	68
TABEL 3.13	Keadaan Guru dan Pengawai.....	71
TABEL 3.14	Daftar Wali Kelas.....	73
TABEL 3.15	Daftar Guru Mata Pelajaran.....	74
TABEL 3.16	Jumlah Siswa.....	76
TABEL 3.17	Struktur Organisasi Siswa IPM.....	79
TABEL 3.18	Rincian Kegiatan Penelitian .....	80
TABEL 4.1	Hasil Uji Validitas Angket .....	82
TABEL 4.2	Daftar Skor Angket Siswa Kelas Kontrol .....	89
TABEL 4.3	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	90

TABEL 4.4	Indikasi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	93
TABEL 4.5	Daftar Skor Angket Siswa Kelas Eksperimen.....	99
TABEL 4.6	Distribusi Frekuensi Minat Kelas Eksperimen .....	101
TABEL 4.7	Indikasi Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	104

**DAFTAR DIAGRAM BATANG**

DIAGRAM DATANG 4.1 Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	94
DIAGRAM BATANG 4.2 Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	105

## ABSTRAK

Fiqh adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan nasional. Tujuannya adalah membentuk pribadi manusia. Agar tercapainya tujuan tersebut guru perlu menciptakan suasana pembelajaran aktif bagi siswa. Melalui penerapan *Brain Gym* guru dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan, tidak bosan, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni dilakukan dengan cara menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan pokok pembahasan yang hendak dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya diolah dengan proses pemindahan data dalam bentuk tabel yaitu tabel frekuensi. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus TSR, Presentase, dan  $t_0$ .

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.B di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang termasuk dalam kategori rendah., minat belajar siswa kelas eksperimen dengan penerapan *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.C di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang termasuk dalam kategori tinggi, terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.C dengan penerapan *Brain Gym* di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Brain Gym* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

**Kata Kunci:** *Brain Gym* dan Minat Belajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pendidikan. Melalui sekolah, siswa diharapkan menjadi terpelajar, terampil dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga penuh percaya diri dan akhirnya menuju pada peningkatan kualitas hidup.

Kegiatan pembelajaran menjadi acuan penting guru mata pelajaran untuk memilih konsep pembelajaran yang paling baik, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Hamzah B. Uno mengatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 20

yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan atau aktivitas pembelajaran bermuara pada tercapainya tujuan tersebut.<sup>2</sup>

Proses belajar terjadi apabila adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik, ada yang mengajar dan diajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yakni, faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal (dari dalam diri) yang mempengaruhi belajar adalah minat.<sup>3</sup>

Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya ataupun kebutuhannya dan akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.<sup>4</sup> Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar merupakan hal yang penting bagi seseorang dalam belajar, karena minat sendiri adalah rasa suka dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas, tidak adanya minat belajar dalam diri peserta didik akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Untuk menimbulkan rangsangan dalam tubuh perlu keadaan yang rileks dan suasana yang menyenangkan, karena dalam keadaan tegang seseorang tidak akan dapat menggunakan otaknya dengan maksimal karena pikiran menjadi kosong. Oleh

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 34

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

<sup>4</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 235.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.



karena itu diperlukan suatu cara yang menyenangkan yang membuat anak rileks dalam belajar

Hasil penelitian Fitri Handayani (2010) dengan jurnal yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Metode *Brain Gym* dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas MTs Muh Waru Kelas VII)”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari :

1. Perasaan senang siswa sebelum dilakukan tindakan 13,5% meningkat menjadi 81,08%
2. Kemauan siswa sebelum dilakukan tindakan 8,1% meningkat menjadi 94,59%
3. Kesadaran siswa sebelum dilakukan tindakan 35,13% meningkat menjadi 78,37%.<sup>6</sup>

Implikasi pada penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan *Brain Gym* dapat menciptakan Suasana belajar menyenangkan, siswa tidak bosan dan dapat membuat minat belajar peserta didik meningkat

Senam otak (*Brain Gym*) merupakan latihan gerak sederhana yang melibatkan beberapa titik penting yang berkaitan langsung dengan saraf-saraf otak yang

---

<sup>6</sup> Fitri Handayani dalam jurnalnya “*Optimalisasi Penggunaan Metode Brain Gym dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas MTs Muh Waru Kelas VII)*”. (Online) <http://eprints.ums.ac.id/8401/>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 pukul 11:08 WIB

berfungsi untuk memudahkan pernafasan, memperlancar peredaran darah, dan menyegarkan otak. Latihan-latihan *Brain Gym* adalah inti dari *Education Kinesiology*, yaitu ilmu tentang gerakan tubuh manusia.<sup>7</sup>

Gerakan-gerakan ini membuat segala macam pelajaran menjadi lebih mudah, dan terutama sangat bermanfaat bagi kemampuan akademik. Tujuan dari *Brain Gym* ini adalah untuk mengintegrasikan bagian-bagian otak sehingga dapat membukakan bagian-bagian otak yang sebelumnya terhambat dan tertutup sehingga otak dapat bekerja dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dipilih teknik *Brain Gym* (senam otak), karena gerakannya sederhana dalam teknik *Brain Gym* dapat merangsang kemampuan siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “ **Penerapan Teknik *Brain Gym* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang’**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran Fiqh (siswa lebih pasif)
2. Pemilihan teknik pembelajaran yang kurang tepat sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai

---

<sup>7</sup> Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, *Brain Gym (Senam Otak) Buku Panduan Lengkap*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hlm, viii

3. Kurangnya kemampuan mengingat informasi yang telah diberikan
4. Kurangnya perhatian siswa pada saat belajar
5. Siswa lebih mementingkan ekstra kulikuler dari pada belajar

### **C. Batasan Masalah**

Dari bahasan yang akan dibahas peneliti, masih banyak masalah yang akan diteliti, agar lebih terarah dan penelitian tidak meluas sehingga dapat berjalan efektif dan efisien maka peneliti memberikan batasan masalah. Peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada penerapan Teknik Belajar *Brain Gym* dengan menggunakan gerakan menyeberangi garis tengah dimensi lateralitas (menyatukan otak bagian kiri dan kanan) sedangkan di dalam minat belajar peneliti membatasi penelitian ini pada perhatian terhadap belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang ?
3. Apakah ada peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang
- c. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik. Agar dapat mengembangkan pengajaran Fiqh sehingga lebih inovatif dan kreatif.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru Fiqh dalam penerapan teknik *Brain Gym* pada saat proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau mengetahui permasalahan yang penulis teliti sudah diteliti mahasiswa atau belum membahas dan untuk menghindari kesamaan judul penulis akan mengkaji beberapa skripsi yang ada sebelumnya, diantaranya:

Pertama, Rochmad Agus Setiawan dalam skripsinya yang berjudul “ *Pengaruh Senam Otak dengan Fungsi kognitif Lansia Demensia di Panti Wredha Darma Bakti Kasih Surakarta*” menyatakan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan Senam Otak dengan fungsi kognitif Lansia Demensia di Panti Darma Bakti Kasih Surakarta.<sup>8</sup> Desain penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan *pre and post test without control* dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Lansia yang berada di Panti Wredha Darma Bakti Kasih Surakarta sebanyak 15 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan *kuesionerMini Mental Status Examination*. Analisis uji statistik ini menggunakan *Paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan t hitung (8.500) t tabel (6.714) dan *p value*  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh senam otak dengan fungsi kognitif Lansia Demensia.

Persamaan yang terdapat pada judul skripsi Rochmad Agus Setiawan dengan Penulis adalah sama-sama membahas tentang *Brain Gym* (Senam Otak). Akan tetapi yang membedakannya ialah pada judul skripsi Rochmad Agus Setiawan untuk

---

<sup>8</sup> Rochmad Agus Setiawan. 2014. “ *Pengaruh Senam Otak dengan Fungsi Kognitif Lansia Demensia di Panti Wredha Darma Bakti Kasih Surakarta*” (Online) tersedia di <http://digilid.stikeskusumahusada.ac.id/download.php?id=615> diakses pukul 10.11 WIB, hlm. 56

mengetahui pengaruh Senam Otak dengan fungsi kognitif Lansia Demensia sedangkan pada judul skripsi penulis ialah menerapkan *Brain Gym* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh

Kedua, Citra Lestari dan Margaretha Sri Yuliarina Tiningsih dalam skripsinya yang berjudul “ *Penggunaan Metode Brain Gym Untuk meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini dalam Aspek Perkembangan Kognitif* ” menyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan konsentrasi anak dalam aspekperkembangan kognitif dengan menggunakan metode *Brain Gym*.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Brain Gym*, peningkatan kemampuan konsentrasi anak dengan menggunakan metode *Brain Gym*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan yaitu model *Elliot*. Berdasarkan data yang didapat disetiap siklus kemampuan konsentarsi anak mengalami peningkatan, yaitu dapat dilihat dari aktivitas anak selama proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Brain Gym* dapat meningkatkan konsentrasi anak usia dini.

Persamaan judul skripsi Citra Lestari dan Margaretha Sri Yuliarina Tiningsih dengan penulis sama-sama membahas tentang *Brain Gym*. Perbedaanya judul skripsi Citra Lestari dan Margaretha Sri Yuliarina Tiningsih membahas tentang penggunaan metode *Brain Gym* untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini, sedangkan

---

<sup>9</sup> Citra Lestari dan Margaretha Sri Yuliarina Tiningsih. 2013. “ *Penggunaan Metode Brain Gym untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini dalam Aspek Perkembangan Kognitif*” (Online) Tersedia di <http://kd-cibiru.upi.edu/jurnal/index.php/antologipaud/article/download/152/140> diakses pada hari rabu 23 November 2016 pukul 20.30 WIB, hlm 7

penulis membahas tentang menerapkan teknik *Brain Gym* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Ketiga, Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto dalam skripsinya yang berjudul “*Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak*” menyatakan bahwa kegiatan *Brain Gym* sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *Brain Gym* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Serengan 1, No. 7 Surakartayang berumur 10 Tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* dengan subjek sebanyak 76 orang dengan perincian subjek untuk *try out* 37 orang dan untuk penelitian 39 orang. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan tes konsentrasi anak. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan *statistik non parametrik uji Mann Whitney U-Test*. Diperoleh nilai sebesar  $U = 80.000$   $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Nilai rata-rata *uji gainscore* konsentrasi belajar subjek pada kelompok kontrol sebesar 14.21. nilai rata-rata ini dapat diinterpretasi bahwa ada perbedaan atau selisih rata-rata pada hasil nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Artinya pemberian *Brain Gym* sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak.

Persamaan Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto dengan penulis yakni sama-sama membahas tentang *Brain Gym*. Perbedaannya judul Aryati Nuryana dan Setiyo

---

<sup>10</sup> Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto. 2010. “*Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak*” (Online) Tersedia di <http://eprints.ums.ac.id/9304> diakses pada hari rabu 23 November 2016 pukul 21:00 WIB, hlm. 97

purnanto untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak, sedangkan penulis unuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## G. Kerangka Teori

### 1. Teknik Belajar *Brain Gym*

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang dianut.<sup>11</sup>

*Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang menyenangkan dan digunakan oleh para murid di *Educational kinesiology (Edu-k)* untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan menggunakan keseluruhan otak.<sup>12</sup> *Brain Gym* (Senam Otak) merupakan gerakan-gerakan silang yang dapat merangsang kerja dan berfungsinya otak kanan dan kiri, serta mampu menjembatani kedua belah otak sehingga kerja sama kedua belah otak bisa terjalin. Selain itu, *Brain Gym* juga dapat memproduksi hormon *mielyn*, atau sering juga disebut dengan hormon kecerdasan.<sup>13</sup>

Septiari mengemukakan *Brain Gym* atau Senam Otak adalah serangkaian latihan terangkai atas gerakan-gerakan tubuh yang dinamis, dan menyilang. Gerakan-

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 231

<sup>12</sup> Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> Alpiyanto, *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*, (Bekasi: PT Tujuh Samudra Alfath, 2013), hlm. 80



gerakan Senam Otak dibentuk sesuai dengan bagian-bagian otak agar otak dapat berfungsi dengan baik, seperti gerakan tubuh yang menyilang untuk memfungsikan otak bagian kiri dan kanan.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik belajar *Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang dilakukan dengan riang gembira secara kelompok pada saat bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok agar memudahkan kegiatan belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dan membangun rasa kebersamaan dengan menggunakan keseluruhan otak. Dengan penerapan teknik belajar *Brain Gym* ke dalam pembelajaran, maka diharapkan berbagai kesulitan belajar dapat teratasi sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan.

*Brain Gym* (Senam Otak) merupakan bagian dari sistem yang disebut sistem *Edukasi Kinesiologi* di mana sistem ini didasarkan pada pengetahuan tentang hubungan yang sangat erat antara perkembangan fisik, penambahan bahasa, kemahiran berkomunikasi dan prestasi akademik. Sistem ini diciptakan oleh Paul E. Dennison pada tahun 1980.<sup>15</sup>

*Brain Gym* dikembangkan oleh tiga orang yaitu, Paul E. Dennison, Phill bersama istrinya Gail E. Dennison. Pada perkembangannya, saat ini *Brain Gym* telah menyebar ke ratusan negara, metodenya yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun,

---

<sup>14</sup> Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 128

<sup>15</sup> Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, *Loc.Cit.*

tanpa alat apapun, membuat pesatnya penyebaran ini, *Brain Gym* diakui sebagai salah satu dari teknik belajar paling baik oleh *National Learning Foundational* Lembaga Pembelajaran Nasional USA.<sup>16</sup>

Gerakan-gerakan *Brain Gym* membuat segala macam pelajaran menjadi lebih mudah, dan terutama sangat bermanfaat bagi kemampuan akademik. Kata *Education* berasal dari bahasa Latin *educare*, yang berarti “menarik keluar”. *Kinesiology* dikutip dari Bahasa Yunani *Kinesis*, berarti “gerakan” dan merupakan pelajaran gerakan tubuh manusia. *Edu-k* adalah suatu sistem yang memberdayakan semua orang yang belajar, tanpa batas umur, dengan menggunakan aktivitas gerakan-gerakan untuk menarik keluar seluruh potensi seseorang.<sup>17</sup>

Paul E. Dennison adalah pencipta proses *Edu-Kinesthetics* dan *Brain Gym*, dan perintis penyelidikan otak. Penemuannya didasarkan atas pengetahuannya mengenai hubungan yang sangat erat antara perkembangan fisik, pemahaman bahasa, kemahiran berkomunikasi, dan prestasi akademik. Gail E. Dennison bersama suaminya, Dennison, turut mengarang buku-buku dan pedoman seri *Edu-Kinesthetics* (*Edu-K*). Ilustrasi yang sederhana di buku-buku *Edu-K* menggambarkan kesenangan pada anak-anak dan gerakan sebagai penari Gail membuat kegiatan *Brain Gym* menjadi lebih anggun dan terfokus.

---

<sup>16</sup> Atik Ofianti, *Healty Brain Gym (Senam Otak)*, 2007, (Online) Tersedia di <http://atikofiantiwordpress.com/2007/12/05/health-Brain-Gym-Senam-Otak> diakses pada hari Selasa 22 September 2016 pukul 19:00 WIB

<sup>17</sup> Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, *Loc.Cit*

Perihal kecerdasan diisyaratkan dalam al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam istilah Bahasa Arab, otak disimbolkan dengan *dimagh atau mukhkh*. Otak pada prinsipnya berfungsi sebagai pusat koordinasi saraf yang tersebar diseluruh organ tubuh. Dia terbentuk dari *neuron, akson, dendrite, dan sel-sel neuroglia*. Dia organ yang paling peka rangsang dan dapat menyimpan memori. Perihal kecerdasan antara lain diisyaratkan Imam Ghazali juga oleh para ahli saraf kontemporer didalam al-Qur'an surat Al-Mulk: 23.<sup>18</sup>

فُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “Katakanlah “Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagi kamu” (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.”<sup>19</sup> (Q.S. Al-Mulk {67}: (23)

Gerakan *Brain Gym* dimensi lateralitas yakni gerakan Menyeberangi Garis Tengah (menyatukan otak bagian kiri dan otak bagian kanan). Gerakan Menyeberangi Garis Tengah di antaranya adalah gerakan silang, 8 tidur, coretan ganda, abjad 8,

---

<sup>18</sup> M. Yaniyulah Delta Auliya, *Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak (Menurut Petunjuk Al-Qur'an dan Neurologi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21

<sup>19</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm 563

gajah, putaran leher, olesan pinggul, pernapasan perut, pengisi energi, dan bayangkan.<sup>20</sup>

## 2. Minat Belajar

Minat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.<sup>21</sup> Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>22</sup>

Minat dapat ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal dari hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>24</sup> Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati.<sup>25</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan minat adalah disimpulkan minat adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan tertarik terhadap hal atau aktivitas tertentu yang

---

<sup>20</sup> Lica Perta Juliyas Muharni, 2013, *Senam Otak (Brain Gym)*. (Online) Tersedia di <http://licapert.blogspot.com/2013/12/senam-otak-brain-gym.html>? pada hm=1. Diakses pada Hari Kamis 01 Desember 2016 Pukul 20:00 WIB

<sup>21</sup> Safuan Alfandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: Selendang Ilmu), hlm. 353.

<sup>22</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 180.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 152.

<sup>25</sup> M. Dalyono, *Op.Cit.*, hlm. 56.

membuat seseorang mau melakukan hal atau aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Cronbach dalam Djamarah, “belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Horward L. Kingskey dalam Djamarah, “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui praktik atau latihan”.<sup>27</sup>

Sementara menurut Slameto, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.<sup>28</sup> Hakikat belajar sendiri adalah adanya perubahan”.<sup>29</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap aktivitas belajar yang membuat seseorang mau melakukan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar, dapat ditarik kesimpulan dari berbagai pendapat para ahli diatas, yakni:

1. Memiliki sikap perhatian terhadap belajar
2. Memiliki sikap suka terhadap belajar
3. Memiliki kecenderungan hati terhadap belajar

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 13.

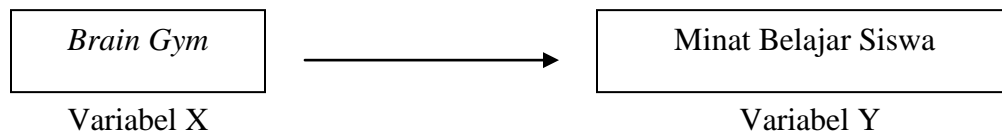
<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

<sup>28</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 2.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

## H. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X yaitu penerapan *Brain Gym*, dan Variabel Y yaitu minat belajar siswa.



## I. Definisi Operasional

*Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang menyenangkan dan digunakan oleh para murid di *Educational Kinesiology (Edu-K)* untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan menggunakan keseluruhan otak. Elizabeth menjelaskan juga bahwa *Brain Gym* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

1. Mungkinkan belajar dan belajar tanpa stress, karena dilakukan dalam waktu singkat.
2. *Brain Gym* juga tidak memerlukan bahan atau tempat khusus, sehingga dapat menyesuaikan situasi belajar dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan *Brain Gym* dapat meningkatkan kepercayaan diri.
4. Hasil akan segera dirasakan dalam hal kemandirian anak dalam belajar dan seseorang dalam bekerja.
5. Secara aktif meningkatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki, karena *Brain Gym* menyenangkan dan menyehatkan.

Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>30</sup>

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar, dapat ditarik kesimpulan dari berbagai pendapat para ahli diatas, yakni:

1. Memiliki sikap perhatian terhadap belajar
2. Memiliki sikap suka terhadap belajar
3. Memiliki kecenderungan hati terhadap belajar

## **J. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya harus diuji secara empiris.<sup>31</sup> Menurut Sugiono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

<sup>31</sup> IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: IAIN RF Press,2014), hlm. 16

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

Ha : Ada peningkatan minat belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang dengan penerapan teknik *Brain Gym* pada Mata pelajaran Fiqh.

Ho : Tidak ada peningkatan minat belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang dengan penerapan teknik *Brain Gym* pada Mata Pelajaran Fiqh.

## **K. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.<sup>34</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.<sup>35</sup>

Penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukannya pencatatan dan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *Brain Gym* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqh kelas VII Secara nyata dalam bentuk angka.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 6

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 7



## 2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penulisan ini yaitu *True Experimental Design* dengan bentuk desain *Posttest - Only Control Design*. Dalam desain ini dibentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan dipilih secara *random*.<sup>36</sup>

**Tabel 1.1**  
**Desain Eksperimen**

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

Keterangan:

R : Kelas Eksperimen

R : Kelas Kontrol

O<sub>2</sub>; : Tes akhir dari kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir dari kelas kontrol

X : Perlakuan yang diberikan

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yakni data hasil analisis penerapan teknik *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang. Data kualitatif yaitu data yang didapat melalui hasil

<sup>36</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2005), hlm. 79

wawancara dan survei singkat yang digunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya sekolah.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data *primer* adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, yakni bersumber dari siswa, kepala sekolah, dan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang yang telah ditentukan sebagai responden penelitian
2. Sumber data *sekunder* adalah data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur yang mengemukakan permasalahan yang dibahas, seperti lingkungan, sarana sekolah dan lain-lain.

#### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>37</sup> Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>38</sup> Dengan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 174

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 183

penjelasan diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang yang berjumlah 297 siswa

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	11	12	23
2.	VII B	11	13	22
3.	VII C	11	11	22
4.	VIII A	15	22	36
5.	VIII B	15	19	34
6.	VIII C	14	20	34
7.	VIII D	16	17	33
8.	IX A	18	11	29
9.	IX B	14	17	31
10.	IX C	10	21	31
Jumlah		130	167	297

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

Sedangkan sampelnya adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagaimana pendapat Arikunto yaitu apabila

subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua. Sedangkan jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>39</sup>

Adapun jumlah sampelnya lebih dari 100 yaitu 297 siswa, maka sampel yang diambil adalah 15%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah 44 siswa yaitu siswa kelas VII C yang berjumlah 22 orang siswa dan kelas VII B yang berjumlah 22 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

**Tabel 1.2**

**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII B	10	12	22
2.	VII C	11	11	22
	Jumlah	21	23	44

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. *Kuesioner* (Angket)

*Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diteliti tahu

<sup>39</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 146

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>40</sup>

*Kuesioner* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* tertutup yaitu *kuesioner* yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang.<sup>41</sup> Skala ini bernilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan para peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pertanyaan kepada responden. Kemudian responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah disediakan peneliti. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya banyak perlu waktu singkat. Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data variabel aktivitas belajar siswa.

#### b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>42</sup> Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk *kuesioner* dan wawancara. Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Loc. Cit.*,

<sup>41</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 146

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 129

menggunakan mata.<sup>43</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, pengamatan dilakukan hanya sebatas ingin mengetahui sarana dan prasarana, keadaan gedung, sekolah, keadaan guru, serta keadaan siswa.

#### c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.<sup>44</sup> Ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung informasi (Kepala Sekolah dan Guru Kelas VII) tentang proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiya Aisyiyah 1 Palembang. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>45</sup>

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen.<sup>46</sup> Data yang didapat melalui arsip-arsip dan berkas-berkas di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang yang bersangkutan dengan masalah penelitian

### 6. Teknik Analisis Data

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 199

<sup>44</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghawa Indonesia, 2003), hlm. 120

<sup>45</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 113

<sup>46</sup> Saipul Anwar, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Palembang: Refah Press, 2010), hlm. 168

Analisis data adalah proses pengumpulan data pada komponen-komponen yang mendasarinya untuk mengungkapkan karakteristik dan strukturnya.<sup>47</sup> Rumus untuk mencari uji “t” atau  $t_0$  dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N sama atau lebih dari 30), sedangkan kedua sampel yang sama tidak mempunyai hubungan. Rumus mencari  $t_0$  adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$t_0$  = Tes T

$M_1$  =Mean Variabel 1

$M_2$  =Mean Variabel 2

$SEM_{M_1 - M_2}$  =Stándard Error perbedaan antara Mean Variabel 1 dan Mean Variabel 2.

## I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini analisis penelitian ini dapat dibagi dalam beberapa bab, masing-masing bab mengandung uraian dan bahan tersendiri, namun tetap dalam rangkaian yang saling berhubungan, sehingga seluruh bab ini dapat menggambarkan rangkaian secara utuh.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 121

<sup>48</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 324

Sistematika bab-bab itu disusun sebagai berikut:

- Bab 1: Pendahuluan.** Dalam bab ini yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan
- Bab II: Landasan Teori.** Menguraikan tentang penerapan teknik *Brain Gym* dan minat belajar. Di antaranya pengertian *Brain Gym*, macam-macam gerakan *Brain Gym*, kelemahan dan kelebihan *Brain Gym*, pengertian minat belajar, fungsi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, indikator minat belajar, hubungan teknik *Brain Gym* dengan minat belajar siswa.
- Bab III: Deskripsi Wilayah Penelitian.** Menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang, letak geografis, tujuan, Visi dan Misi, keadaan guru, pegawai dan murid, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan struktur organisasi Madrasah.
- Bab IV: Analisi Data.** Menguraikan tentang minat belajar siswa kelas kontrol pada Mata Pelajaran Fiqh, minat belajar siswa kelas eksperimen pada Mata Pelajaran Fiqh, dan peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang



**Bab V: Penutup.** merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teknik Belajar *Brain Gym***

##### **1. Pengertian Teknik Belajar *Brain Gym***

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang dianut.

Istilah lain dari teknik adalah keterampilan. Dalam keterampilan, pembelajaran juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan

pembelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan.<sup>49</sup>

Muhammad Yaumi mengatakan bahwa teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.<sup>50</sup> Jumanta Hamdayama mengatakan bahwa teknik dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai daya upaya, atau usaha-usaha yang dicampur oleh seseorang guru dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dengan cara yang paling praktis, namun tetap harus selalu merujuk dan berpijak pada metode tertentu.<sup>51</sup>

Dengan demikian, dapat memberikan pengertian bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal.

*Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang menyenangkan dan digunakan oleh para murid di *Educational Kinesiology (Edu-K)* untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan menggunakan keseluruhan otak.<sup>52</sup> *Brain Gym* (Senam Otak) merupakan gerakan-gerakan silang yang dapat merangsang kerja dan fungsinya otak kanan dan kiri, serta mampu menjembatani kedua belah otak sehingga

---

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Loc. Cit*

<sup>50</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 232

<sup>51</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94

<sup>52</sup> Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison. *Op. Cit.*, hlm. vii

kerja sama kedua belah otak bisa terjalin. Selain itu *Brain Gym* juga dapat memproduksi hormon *mielyn*, atau sering juga disebut dengan hormon kecerdasan.<sup>53</sup>

Septiari mengemukakan *Brain Gym* Senam Otak adalah serangkaian latihan terangkai atas gerakan-gerakan tubuh yang dinamis, dan menyilang. Gerakan-gerakan Senam Otak dibentuk sesuai dengan bagian-bagian otak agar otak dapat berfungsi dengan baik, seperti gerakan tubuh yang menyilang untuk memfungsikan otak bagian kiri dan kanan.<sup>54</sup>

Masykur dan Halim menjelaskan bahwa Senam Otak adalah latihan gerak tubuh, yang melibatkan beberapa titik penting yang berkaitan langsung dengan saraf-saraf otak, berfungsi untuk memudahkan pernapasan, memperlancar peredaran darah, menyegarkan, dan melemaskan otak dilakukan untuk memudahkan dan membantu kegiatan belajar, hambatan berpikir, membangun harga diri, mengurangi stress, rasa kebersamaan dan sebagainya.<sup>55</sup>

Anggriyana mengatakan bahwa Senam Otak merupakan sejumlah gerakan sederhana yang dapat menyeimbangkan setiap bagian-bagian otak, dapat menarik keluar tingkat konsentrasi otak, dan juga sebagai jalan keluar bagi bagian-bagian otak yang terhambat agar dapat berfungsi maksimal.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup>Alpiyanto, *Loc. Cit.*

<sup>54</sup>Septiari, *Loc. Cit.*

<sup>55</sup>Moch. Masykur dan Abdul Halim Fatoni, *Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 173

<sup>56</sup>Anggriyana Tri, *Senam Kesehatan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 118

*Brain Gym* (Senam Otak) merupakan bagian dari sistem yang disebut sistem *Edukasi Kinesiologi* dimana sistem ini didasarkan pada pengetahuan tentang hubungan yang sangat erat antara perkembangan fisik, pemahaman bahasa, kemahiran berkomunikasi dan prestasi akademik. Sistem ini diciptakan oleh Paul E. Dennison pada tahun 1980.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat memberikan pengertian bahwa teknik belajar *Brain Gym* adalah serangkaian gerak sederhana yang dilakukan dengan riang gembira secara kelompok pada saat bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok agar memudahkan kegiatan belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dan membangun rasa kebersamaan dengan menggunakan keseluruhan otak. Dengan menerapkan teknik belajar *Brain Gym* ke dalam pembelajaran, maka diharapkan berbagai kesulitan belajar dapat teratasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

*Brain Gym* dikembangkan oleh 3 orang yaitu Paul E. Dennison, Phill, bersama istrinya Gail E. Dennison. Pada perkembangannya, saat ini *Brain Gym* telah menyebar keratusan negara, metodenya yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun, tanpa alat apapun, membuat pesatnya penyebaran ini. *Brain Gym* diakui sebagai salah satu dari teknik belajar paling baik oleh *National Learning Foundation* / Lembaga Pembelajaran Nasional USA.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, *Loc. Cit.*

<sup>58</sup>Atik Ofianti, *Loc. Cit*

Gerakan-gerakan *Brain Gym* membuat segala macam pelajaran menjadi lebih mudah, dan terutama sangat bermanfaat bagi kemampuan akademik. Kata *Education* berasal dari kata Latin *educare*, yang berarti “menarik keluar”. *Kinesiology* dikutip dari Bahasa Yunani *Kinesis*, berarti “gerakan” dan merupakan pelajaran gerakan tubuh manusia. *Edu-K* adalah suatu sistem yang memberdayakan semua orang yang belajar, tanpa batasan umur, dengan menggunakan aktivitas gerakan-gerakan untuk menarik keluar seluruh potensi seseorang.

Paul E. Dennison adalah pencipta proses *Edu-Kinesthetics* dan *Brain Gym*, dan perintis penyelidikan otak. Penemuannya didasarkan atau pengetahuannya mengenai hubungan yang sangat erat antara perkembangan fisik, pemahaman bahasa, kemahiran berkomunikasi, prestasi akademik. Gail E. Dennison bersama suaminya, Dennison, turut mengarang buku-buku dan pedoman seri *Edu-Kinesthetics (Edu-K)*. Ilustrasi yang sederhana dibuku-buku *Edu-K* menggambarkan kesenangan pada anak-anak dan gerakan. Sebagai penari Gail membuat kegiatan *Brain Gym* menjadi lebih anggun dan terfokus.<sup>59</sup>

Gerakan *Brain Gym* dibuat untuk merangsang otak kiri dan kanan (dimensi lateralitas), meringankan atau merelaksasi belakang otak dan bagian depan otak (dimensi pemfokusan), merangsang sistem yang terkait dengan perasaan/emosional, yakni otak tengah (limbik) serta otak besar (dimensi pemusatan).<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison. *Op. Cit*, hlm. x

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 1

Gerakan adalah pintu menuju pembelajaran “tuliskan Paul E. Dennison. Semakin kita memperhatikan hubungan timbal balik yang rumit antara otak dan tubuh, semakin jelas muncul satu hal gerakan sangatlah penting bagi pembelajaran. Gerakan membangkitkan dan mengaktifkan kapasitas mental kita. Gerakan membangkitkan dan mengaktifkan kapasitas mental kita. Gerakan menyatukan dan menarik informasi baru ke dalam jaringan *neuron* kita. Gerakan sangat vital bagi semua tindakan untuk mewujudkan dan mengungkapkan pembelajaran kita, pemahaman kita, dan diri kita.<sup>61</sup>

Otak merupakan organ yang telah terspesialisasi sangat kompleks. Berat total otak dewasa adalah sekitar 2% dari total berat badannya atau sekitar 1,4 kilogram dan mempunyai sekitar 12 miliar *neuron*. Pengelolaan informasi di otak dilakukan pada bagian-bagian khusus sesuai dengan area penerjemahan *neuron sensorik*. Permukaan otak tidak rata, tetapi berlekuk-lekuk sebagai pengembangan *neuron* yang berada di dalamnya semakin berkembang otak seseorang, semakin banyak lekukannya.<sup>62</sup>

Otak (*encephalon*) merupakan salah satu organ tubuh terpenting bagi manusia. Sebatotak memiliki fungsi sebagai pusat control, pusat dari sistem saraf (*central nervous system, CNS*), dan organ yang sangat kompleks. Otak juga bertanggung jawab atas fungsi pengenalan, emosi, ingatan pembelajaran motorik, dan segala bentuk pembelajaran lainnya. *Neokorteks* merupakan pusat berpikir tingkat tinggi, belajar, dan memori. Otak kecil bertanggung jawab atas keseimbangan tubuh, sikap,

---

<sup>61</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2005), hlm. 109

<sup>62</sup>Francisca Andri Yanuarita, *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak* (Yogyakarta: Teranova Books, 2014), hlm. 31

dan koordinasi gerakan.<sup>63</sup> Otak adalah karunia yang sepatutnya kita jaga. Namun disadari atau tidak kita sering melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menurunkan daya kerja otak.<sup>64</sup>

## 2. Macam-macam Gerakan *Brain Gym*

Gerakan Menyeberangi Garis Tengah membantu mengintegrasikan penglihatan dengan kedua mata (*binocular*), pendengaran dengan kedua teliga (*binaural*), serta sisi kiri dan kanan dari otak dan badan. Adapun gerakan menyeberangi garis tengah di antaranya adalah sebagai berikut:

### a) Gerakan Silang



Dalam latihan silang ini, murid menggerakkan secara bergantian pasangan kaki dan tangan yang berlawanan, seperti pada gerak jalan ditempat. Gerak silang mengaktifkan hubungan kedua sisi dan merupakan gerakan pemanasan untuk semua

<sup>63</sup>Rismawati, *Menstimulasi Perkembangan Otak dengan Permainan (Untuk Anak Usia 0-12 Tahun)*, (Yogyakarta: Ckrawala, 2011), hlm. 1

<sup>64</sup> Sahda Halim, *Senam Otak*, (Yogyakarta: Cakrawala, 2011), hlm. 8-10

keterampilan yang memerlukan penyeberangan garis tengah bagian lateral tubuh. Cara dalam melakukan gerakan ini adalah sentuhkanlah tiap tangan ke lutut yang berlawanan secara bergantian.

Kemampuan akademik gerakan silang yaitu mengeja, menulis, mendengarkan, membaca, dan memahami/mengerti. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu meningkatkan koordinasi kiri/kanan, memperbaiki pernapasan dan stamina, memperbaiki koordinasi dan kesadaran tentang ruang gerak, dan memperbaiki pendengaran dan penglihatan.<sup>65</sup>

#### **b) 8 Tidur (*Lazy 8*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah luruskan tubuh murid menghadap satu titik yang terletak sehingga posisi mata. Itulah posisi tengah dari angka 8. Murid memilih posisi yang nyaman untuk menggambar 8 tidur, dengan leher dan tinggi yang sesuai, sebaiknya dengan jangkauan seluruh bidang penglihatan dan juga

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm 7



jangkauan terjauh kedua tangan. Murid dapat mulai dengan tangan kiri dulu untuk segera mengaktifkan sisi kanan otak. Gerakan tangan mulai dari titik tengah ke arah kiri atas, melingkar ke kiri bawah naik ketitik tengah lagi dan terus ke kanan atas, berputar ke kanan bawah, kembali ketitik tengah, demikian seterusnya. Mata mengikuti 8 tidur, kepala bergerak sedikit dan leher tetap rileks. Sebaiknya gerakan dilakukan sebanyak tiga kali untuk setiap tangan dan juga tiga kali untuk kedua tangan bersama-sama dan dapat menggunakan dan macam warna kapur atau tinta.

Kemampuan akademik gerakan 8 Tidur yaitu mekanisme membaca (gerakan mata dari kiri ke kanan), pengenalan simbol untuk memahami arti tulisan (sandi) dan memecahkannya, dan pengertian membaca (ingatan *asosiatif* jangka panjang). Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu melepaskan ketegangan mata, tengkuk, dan bahu pada waktu memusatkan perhatian, meningkatkan kedalaman persepsi, dan meningkatkan pemusatan, keseimbangan, dan koordinasi.<sup>66</sup>

### c) Coretan Ganda (*Double Doodle*)




---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm. 9

Cara dalam melakukan gerakan ini adalah mulai dengan membiarkan murid untuk bebas membuat “coretan” dengan kedua tangan (seperti melukis dengan jari), latihan dimulai dengan menggerakkan lengan secara leluasa di papan yang lebar, tengkuk dan mata relaks, pentingkan prosesnya bukan hasilnya. Hindari membuat penilaian positif atau negatif, kepala dan mata ikut bergerak dengan santai, berikan contoh gambar coretan ganda yang pernah dilakukan orang lain, berikan dorongan untuk menciptakan aneka bentuk gambar dan percobaan baru lainnya, coretan ganda dalam bentuk nyata, seperti lingkaran, segitiga, bintang, hati, pohon, atau wajah paling menyenangkan bila dilakukan secara spontan.

Kemampuan akademik gerakan coretan ganda yaitu mengikuti petunjuk, memahami/mengerti dan membuat simbol atau sandi, serta menulis, mengeja, dan menghitung. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu kesadaran akan kiri dan kanan, memperbaiki penglihatan, kesadaran akan tubuh, koordinasi, keterampilan khusus tangan dan mata, memperbaiki kemampuan olahraga dan keterampilan gerakan.

#### **d) Abjad 8 (*Alphabets 8*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah murid melakukan 8 tidur sebelum memulai Abjad 8 ini, kegiatan ini dilakukan dengan ukuran besar dulu, digambarkan pada papan atau udara dengan tangan menyatu, untuk mengaktifkan otot-otot utama pada lengan, bahu, dan dada. Perhatikan bahwa huruf pada bidang penglihatan kiri kebanyakan dimulai pada titik tengah mengikuti lingkaran kekiri atas, putar, dan turun digaris tengah. Perhatikan bahwa huruf pada bidang penglihatan kanan dimulai pada garis tengah dengan garis kebawah, naik kelingkaran kanan atas, dan putar, bahu murid untuk menemukan kesamaan struktur antara huruf.

Kemampuan akademik gerakan Abjad 8 yaitu kemampuan gerakan motorik halus, kemampuan menulis indah, menulis miring, mengeja, dan menulis kreatif. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu pada saat menulis mata, tengkuk, bahu, dan pengelangan tangan lebih relaks, meningkatkan konsentrasi saat menulis, dan lebih terampil dalam kegiatan yang melibatkan koordinasi mata-tangan.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm. 13

**e) Gajah (*The Elephant*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah tunjukkan kepada murid di mana harus menggambar angka 8 sebelum memulai. Hubungkan bagian tengah dan sisi-sisi angka 8 pada suatu bentuk yang ada disekitarnya (contoh: garis tengah papan tulis). Murid berdiri dengan lutut tertekuk senyaman mungkin, menghadap pusat dari 8 tidur. Sebelum ada sesudah gerakan ujilah kemampuan murid dalam menggerak-gerakan kepala dengan mudah. Sambil tetap membuka kedua mata, murid menggambar 8 disuatu bidang dikejauhan dengan pusat 8 tidur pada garis tengah tubuhnya. Tidak ada bagian tubuh yang berputar, kepala ditempelkan pada bahu (menjepit sehelai kertas antara kepala dan bahu dapat menjaga posisi itu). Murid membidik dengan tangannya melihat jauh melewati tangan (tangan akan tampak dobel atau tidak terfokus jika kedua mata mengolah informasi dengan benar)

Kemampuan akademik gerakan gajah yaitu pemahaman mendengar, berbicara, mengeja (menguraikan isi sandi/*decoding*, mendengarkan suku kata-suku kata dan

kata untuk membentuk kata, atau menyatukan kata-kata untuk membentuk pemikiran serta menyeluruh), dan mengingat secara berurutan seperti dalam matematika. Hubungan perilaku dan sikap adalah mengaktifkan bagian dalam teliga untuk keseimbangan yang lebih baik, mengintegrasikan otak untuk mendengar dengan kedua teliga, dan membuat rileks otot-otot tengkung.<sup>68</sup>

#### f) Putaran Leher (*Neck Rolls*)



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah murid membiarkan kepalanya (seperti sebuah bola yang berat) berputar pelan dari satu sisi kesisi lainnya, sambil bernafas dalam. Ketika kepala bergerak, dagu tidak melewati ujung kiri dan kanan luar tulang selangka. Rasakan bagian otot-otot yang tegang dan tahan kepala pada posisinya, bernafas dalam-dalam beberapa kali sampai ketegangan berangsur-angsur menghilang. Ketika menggerakkan kepala, bayangkan seolah-olah menonjolkannya diatas tubuh, jangan membayangkannya seolah-olah jatuh kebawah, lakukan putaran leher dengan mata tertutup, kemudian dengan mata terbuka.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 15

Kemampuan akademik gerakan putaran leher yaitu membaca dengan suara, membaca dalam hati, kemampuan belajar sendiri, serta bicara dan berbahasa. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu memperbaiki pernapasan dan lebih relaks.<sup>69</sup>

**g) Olangan Pinggul (*The Rocker*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah untuk melindungi tulang ekor, lakukan olangan pinggul diatas alas. Misalnya bantal, pandulah murid untuk menyangga badan dengan menggunakan tangan atau lengannya untuk melepaskan ketegangan pada pinggul. Ajaklah murid untuk mengolengdalam lingkaran kecil disatu sisi dulu, misalnya kiri kemudian disebelah kanan

Kemampuan akademik gerakan olangan pinggul yaitu mengoperasikan mesin komputer. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu fokus lebih baik, sikap tubuh yang lebih mengarah ke depan, mampu duduk tegak di kursi, panggul yang stabil (punggung bawah lebih relaks, mengurangi miringnya pinggul), berkurangnya sikap tubuh yang terfokus secara berlebihan, lutut yang lentur, pinggul, bahu, mata lebih

<sup>69</sup>*Ibid.*, hlm. 17

sejajar, nafas yang lebih dalam dan resonansi suara meningkat, koordinasi seluruh tubuh meningkat, serta peningkatkan energi (mengurangi kelelahan mental).<sup>70</sup>

#### **h) Pernapasan Perut (*Belly Breathing*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah seseorang menarik napas melalui hidung dan pada awalnya membersihkan paru-paru dengan satu kali menghembuskannya dengan cara mengeluarkan napas pendek-pendek melalui bibir yang diruncingkan (seakan menjaga sebuah bulu tetap terapung). Setelah itu, hembuskan napas melalui hidung, letakkan tangan pada perut bagian bawah. Pada waktu mengambil napas perut ikut mengembang dan pada waktu menghembuskan napas perut kembali seperti semula, tarik napas sampai hitungan ketiga, tahan napas sampai hitungan ketiga, buang napas selama tiga hitungan, tahan napas sampai hitungan ketiga dan ulangi dengan irama yang bergantian, ambil napas dengan dua hitungan, hembuskan dalam empat hitungan (napas tidak di tahan), idealnya napas akan berirama secara otomatis. Musik yang berirama bisa membantu sehingga perlu

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 19

menghitung lagi, ketika melakukan kegiatan seperti mengangkat, menendang, atau mendorong, jangan lupa menghembuskan napas pada saat pengerahan tenaga.

Kemampuan akademik gerakan pernapasan perut adalah membaca (membuka sandi dan penggunaan sandi), serta bicara dan membaca dengan suara. Hubungan perilaku dan sikap tubuh yaitu meningkatkan irama bicara dan ekspresi, meningkatkan tingkat energi, pernapasan dengan diafragma, dan meningkatkan rentang perhatian.<sup>71</sup>

***i) Pengisi Energi (Energizer)***



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah usaha bahu membukadan tetap rileks, ingat untuk bernapas ke dasar tulang belakang, rasakan napas anda (bukan otak) sebagai sumber kekuatan, ulangi gerakan tiga kali, perhatikan bagaimana menjadi lebih ringan pada setiap ulangan.

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 21



Kemampuan akademik gerakan pengisi energi pengelihatn binokuler dan keterampilan kerja sama kedua mata, mendengarkan dengan pemahaman, kecakapan berbicara, dan berbahasa, serta pengendalian gerakan motarik halus dan otot-ototmata dan tangan. Hubungan perilaku sikap tubuh yaitu: memperbaiki sipat tubuh, meningkatkan kosentrasi dan perhatian serta memperbaiki pernapasandan resonasi suara.

#### **h) Bayangkan (*Think of an X*)**



Cara dalam melakukan gerakan ini adalah murid bisa mengingat diri mereka dapat menanggapi semua situasi secara optimal, dengan keseluruhan otak, dengan “membayangkan X”, X bisa di pasang pada tanda-tanda petunjuk yang dapat di lihat murid. Semakin murid sering melakukan gerakan silang dan kegiatan *Brain Gym*lainnya, semakin efektif dan otomatis akan teringat akan X.

Kemampuan akademik gerakan bayangan yang menulis dan keterampilan mengatur dalam hal mengeja. Hubungan perilaku dan sikap tubuh itu meningkatkan

konsentrasi dan perhatian, meningkatkan koordinasi untuk gerakan atau prestasi olahraga, serta meningkatkan kemampuan merencanakan sesuatu dan menentukan prioritas.<sup>72</sup>

### 3. Manfaat *Brain Gym*

Manfaat *Brain Gym* di antaranya sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a) Membantu peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar secara berkesinambungan secara aktif dan kreatif
- b) Memberikan stimulus terhadap aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan seluruh kemampuan otak.
- c) Dapat mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik.
- d) Menjadikan anak tidak mudah bosan dengan aktivitasnya.
- e) Menumbukan rasa senang anak.
- f) Memungkinkan belajar dan bekerja tanpa stres.
- g) Dapat dipakai dalam waktu singkat (kurang dari 5 menit)
- h) Tidak memerlukan bahan atau tempat khusus.
- i) Dapat dipakai dalam semua situasi termasuk saat belajar atau bekerja
- j) Sangat efektif dalam penanganan seseorang yang mengalami hambatan dan stres belajar
- k) Mendirikan seseorang dalam hal belajar, dan meningkatkan seluruh potensi dan keterampilan

As'adi Muhammad juga menjelaskan bahwa *Brain Gym* dapat memberikan manfaat yang luar biasa, yaitu terhindar dari rasa stress, dapat menyikapi segala persoalan dengan tenang, serta memandirikan seseorang dalam belajar dan mengaktifkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki seseorang.<sup>74</sup> Alfianto

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, hlm. 27

<sup>73</sup>*Ibid.*, hlm. 32

<sup>74</sup>As'adi Muhammad, *Bila Otak Kanan dan Otak Samping*, (Yogyakarta : Diva Press 2010), hlm. 104

dalam bukunya juga menjelaskan senam otak (*Brain Gym*) mempunyai manfaat yakni dapat mengatasi masalah konsentrasi dalam belajar, dalam meningkatkan daya ingat, dan dapat menghilangkan ngantuk ketika belajar.<sup>75</sup> Anggriyana mengemukakan juga dalam bukunya bahwa senam otak (*Brain Gym*) mempunyai manfaat yakni dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan daya ingat, menjadi lebih semangat, lebih konsentrasi, lebih kreatif dan efisien, selain itu badan lebih sehat karena tingkat stress mengalami penurunan.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa senam otak (*Brain Gym*) mempunyai manfaat yang dapat membantu siswa untuk memaksimalkan kerja otak mereka, dapat meningkatkan konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, serta mengurangi stress bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan *Brain Gym***

Masykur dan Halim menjelaskan bahwa gerakan *Brain Gym* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan *Brain Gym* yaitu untuk memudahkan pernapasan, memperlancar peredaran darah, menyegarkan dan melemaskan otak. Rangkaian gerakan yang dilakukan bisa memudahkan kegiatan dan memperbaiki konsentrasi belajar siswa, menguatkan motivasi belajar, meningkatkan

---

<sup>75</sup>Alfiyanto, *Loc.Cit*

<sup>76</sup>Anggriyana Tri, *Op.Cit.*, hlm. 118

rasa percaya diri, membangun harga diri, rasa kebersamaan, dan membuat siswa lebih mampu mengendalikan stress.<sup>77</sup>

Adapun kekurangan gerakan *Brain Gym* ini, di antaranya kebanyakan siswa kurang telaten untuk mengikuti gerakan-gerakan dari *Brain Gym*, kecuali ada kemauan sendiri dari mereka, sebenarnya *Brain Gym* tidak membutuhkan waktu yang lama, supaya lebih baiknya, *Brain Gym* harus mendatangkan instruktur atau pemandu untuk menuntun gerakan-gerakan agar tidak terjadi salah satu pengertian terhadap gerakan<sup>78</sup>

Elizabeth menjelaskan juga bahwa *Brain Gym* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari *Brain Gym* di antaranya:

6. Mungkinkan belajar dan belajar tanpa stress, karena dilakukan dalam waktu singkat.
7. *Brain Gym* juga tidak memerlukan bahan atau tempat khusus, sehingga dapat menyesuaikan situasi belajar dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
8. Dengan *Brain Gym* dapat meningkatkan kepercayaan diri.
9. Hasil akan segera dirasakan dalam hal kemandirian anak dalam belajar dan seseorang dalam bekerja.
10. Secara aktif meningkatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki, karena *Brain Gym* menyenangkan dan menyehatkan.

Sedangkan kelemahan *Brain Gym* di antaranya:

1. *Brain Gym* sulit diberikan pada anak yang kurang senang akan bergerak.
2. Pemberian gerak *Brain Gym* terlalu sering dan banyak akan dapat menimbulkan keluhan siswa.
3. Dapat menurunkan minat belajar siswa jika anak senang melakukan terus.

---

<sup>77</sup>Moch, Masykur dan Abdul Halim Fatoni, *Op.Cit.* hlm. 151

<sup>78</sup>*Ibid.*, hlm. 152

4. Gerakan yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila terlalu sering.<sup>79</sup>

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.<sup>80</sup> Menurut W.S. Winkel, “minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu”.<sup>81</sup>

Hilgard sendiri memberi rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yakni:<sup>82</sup>

*“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.(Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan).

Ketika kita berbicara apabila seseorang memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, orang tersebut akan mengejanya karena menurutnya

---

<sup>79</sup> Elizabeth Denuth, *Loc. Cit.*

<sup>80</sup>Safuan Alfandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: Selendang Ilmu), hlm. 353

<sup>81</sup>Tien Kartini dalam jurnalnya “*Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*”, No. 8, (Online) [http://Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN\\_DASAR\\_8-Oktober\\_2007](http://Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR_8-Oktober_2007). Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

<sup>82</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

menarik, sehingga ia akan mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.<sup>83</sup>

Menurut Muhibbin Syah, ”minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”,<sup>84</sup> dan menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>85</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>86</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan minat adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap hal atau aktivitas tertentu yang membuat seseorang mau melakukan hal atau aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Cronbach dalam Djamarah, “belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.<sup>87</sup>

---

<sup>83</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 101.

<sup>84</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 152.

<sup>85</sup>Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

<sup>86</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 129.

<sup>87</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 13.

Sedangkan menurut Horward L. Kingskey dalam Djamarah, “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui praktik atau latihan”.<sup>88</sup>

Sementara menurut Gagne dalam Riyanto, “belajar adalah kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan”.<sup>89</sup> Sedangkan menurut Slameto, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”.<sup>90</sup> Hakikat belajar sendiri adalah adanya perubahan.<sup>91</sup>

Dan menurut Burton dalam Basleman dan Mappa, “belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai”.<sup>92</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap aktivitas belajar, yang membuat seseorang mau melakukan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh, untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

<sup>89</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 5.

<sup>90</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 2.

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>92</sup> Anissah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7.

## 2. Fungsi Minat dalam Belajar

Adapun fungsi minat dalam belajar menurut Alisuf Sabri yakni, sebagai berikut:<sup>93</sup>

1. Sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar
2. Sebagai pendorong untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
3. Sebagai penentu arah untuk mencapai tujuan.
4. Sebagai penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan senantiasa selektif dan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan fungsi minat dalam belajar yakni, sebagai pendorong seseorang dalam belajar dan mencapai tujuan belajar, dan juga sebagai penentu arah sekaligus penyeleksi perbuatan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga proses belajar dapat terarah dengan baik untuk mencapai tujuan yang belajar ingin dicapai.

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:<sup>94</sup>

- a. Faktor-faktor internal
  - 1) Persepsi mahasiswa

---

<sup>93</sup>Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, dalam Skripsi Abdul Rohim “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*”, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00. Hlm. 9.

<sup>94</sup>Oemar Hamalik, *Minat Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, dalam Skripsi Rohmaini “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 4 Palembang*”. (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 29.



Persepsi sebagai proses yang berkaitan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus mengadakan hubungan dengan lingkungan yang dapat dilakukan dengan inderanya. Persepsi adalah sikap terhadap belajar, sikap merupakan kemauan memberikan penilaian penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu

## 2) Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Kurangnya motivasi dalam diri akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.

## 3) Kesehatan jasmani dan rohani

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatan jasmani dan rohani seseorang kurang baik, dapat mengganggu semangat belajarnya.

### b. Faktor-faktor eksternal<sup>95</sup>

#### 1) Faktor lingkungan sekolah

##### (a) Metode mengajar

Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, Dosen sebaiknya menggunakan metode mengajar yang menarik, efektif dan efisien.

##### (b) Sarana dan prasarana

##### (c) Teman bergaul

#### 2) Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat

---

<sup>95</sup>*Ibid.*, hlm. 32-33.

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yakni, terbagi menjadi dua faktor, faktor internal dan eksternal. Pertama faktor internal yakni, persepsi mahasiswa, motivasi dan kesehatan jasmani dan rohani.. Kedua faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang yakni, faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### **4. Indikator Minat Belajar**

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar, dapat ditarik kesimpulan dari berbagai pendapat para ahli diatas, yakni:

##### 4. Memiliki sikap perhatian terhadap belajar

Adanya perhatian menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.<sup>96</sup> Misalnya, seorang mahasiswa menaruh minat terhadap mata kuliah bahasa Indonesia, maka ia akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari dosen mengenai materi pembelajaran tersebut.

---

<sup>96</sup> [Http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/.html](http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/.html). (Online) Diakses pada tanggal 12/04/2017. Pkl. 16:00.

#### 5. Memiliki sikap suka terhadap belajar

Seorang siswa yang memiliki perasaan suka atau senang terhadap belajar, maka dalam aktivitas belajar sama sekali tidak ada perasaan terpaksa dalam melakukan aktivitas belajar tersebut.<sup>97</sup>

#### 6. Memiliki kecenderungan hati tertarik terhadap belajar

Minat menurut Crow and Crow “bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau tertarik pada orang, benda, atau kegiatan apapun, bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut”. Seorang peserta didik apabila memiliki minat yang tinggi terhadap belajar akan memiliki kecenderungan yang kuat dan tertarik terhadap aktivitas belajar dan tenaga pendidik yang mengajarnya.<sup>98</sup>

### C. Hubungan Teknik *Brain Gym* dengan Minat Belajar

Teknik belajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan dalam mengajar. Cara tersebut berkaitan dengan cara menyampaikan bahan pelajaran oleh guru kepada siswa yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih mengembangkan bahan pelajaran. Maka cara mengajar harus menggunakan cara yang tepat, efektif, dan efisien. *Brain Gym* adalah suatu cara

---

<sup>97</sup>*Ibid.*, hlm. 33

<sup>98</sup>Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, dalam Skripsi Abdul Rohim “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*”, (Online) [http: repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id). Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00. Hlm. 11.

yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan fungsi kerja otak sehingga dapat merespon dan mengaplikasikan informasi yang diterima.

Berdasarkan uraian di atas bahwa teknik mengajar mempengaruhi minat belajar peserta didik. Guru yang progresif berani mencoba teknik-teknik baru yang dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi proses belajar siswa. Dengan demikian implikasi penelitian ini adalah pembelajaran IPA menggunakan *Brain Gym* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tidak merasa bosan, dan akan meningkatkan minat belajar siswa.<sup>99</sup>

Hasil penelitian Handayani, Fitri (2010) dengan jurnal yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Metode *Brain Gym* dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari :

4. Perasaan senang siswa sebelum dilakukan tindakan 13,5% meningkat menjadi 81,08%
5. Kemauan siswa sebelum dilakukan tindakan 8,1% meningkat menjadi 94,59%

---

<sup>99</sup> Andre Yudi, 2012, “Efektivitas penggunaan metode *Brain Gym* terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Kalibeji Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang semester II tahun pelajaran 2011/2012”, (Online) <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/967>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 Pukul 20:00 WIB

6. Kesadaran siswa sebelum dilakukan tindakan 35,13% meningkat menjadi 78,37%.<sup>100</sup>

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Brain Gym* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Implikasi pada penelitian ini adalah pembelajaran Matematika menggunakan *Brain Gym* sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika karena dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Suasana belajar menyenangkan tersebut dapat membuat minat belajar peserta didik meningkat.

---

<sup>100</sup> Fitri Handayani dalam jurnalnya “Optimalisasi Penggunaan Metode *Brain Gym* dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas MTs Muh Waru Kelas VII)”. (Online) <http://eprints.ums.ac.id/8401/>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 Pukul 11:08 WIB

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Profil Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah I Palembang**

###### **1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang**

Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terletak di jalan sudirman KM 4,5 di kompleks Balayudha. Secara rinci letak Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang sebelah timur berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1, sebelah barat berbatasan dengan LPGTK Aisyiyah, sebelah selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Berawal dari dikeluarkannya keputusan pimpinan Muhammadiyah wilayah Sumatera Selatan No. A-3/PMW/088/Y/84, Tanggal 24 januari 1984 tentang pemberian hak pakai atas sebidang tanah milik perserikatan kepada pimpinan Aisyiyah Sum-Sel, dan saat itu digunakan sebagai gedung SPG Aisyiyah.

Setelah melalui perjalanan cukup panjang akhirnya badan pengurus Aisyiyah Sum-Sel dapat memenuhi syarat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiah Swasta pada tanggal 1 Agustus 1988 dan kemudian mendapat piagam Madrasah dari DEPAG Sum-Sel. Pendirian Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang ini baru dapat persetujuan dari wilayah DEPAG Sum-Sel pada tanggal 19 januari 1989 melalui surat keputusan kepala kantor wilayah DEPAG Provinsi Sum-Sel No : KPTS/WR/6-8/PP03/01/1989 tentang persetujuan pendirian Madrasah Swasta.

Tiga tahun kemudian Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang pun

memperoleh status diakui. Hal ini seperti tercantum dalam surat keputusan direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam yang ditetapkan pada tanggal 18 november 1992 No: 103/E.IV/PP.03/F/1992. Setelah itu pada tahun 2007 Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang mendapat status akreditasi **B**. Dan Saat ini Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang dipimpin oleh bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I Dengan visi dan misi MTs Aisyiyah Palembang, yaitu:

**Visi :**     ***"CERDAS TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA"***

**Misi :**

1. Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengupayakan terwujudnya sistem dan iklim pendidikan yang demokrasi dan berkualitas.
3. Melaksanakan program *life-skill* sehari-hari dengan situasi dan kondisi Madrasah
4. Meningkatkan prestasi dibidang akademik, olahraga dan tari

## **2. Tujuan Madrasah**

- a. Terselenggaranya proses belajar mengajar efektif, inovatif, efektif, dan menyenangkan melalui penggunaan multi pendekatan belajar yang mengacu pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang
- b. Tercapainya nilai yang sesuai dengan SKL melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang memenuhi Standar Nasional
- c. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler madrasah sehingga terwujud siswa yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

- d. Terpenuhi sarana prasarana pendidikan kontributif bagi pendidikan dan pembelajaran yang bertaraf nasional
- e. Tercapainya peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- f. Terciptanya system yang memungkinkan terjadinya pengembangan prestasi, kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang berstandar nasional
- g. Terselenggaranya peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen sehingga kemandirian madrasah dalam pelayanan administrasi, pencapaian standar pelayanan minimum serta efektifitas sistem monitoring evaluasi dan supervisi
- h. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat secara optimal sehingga terpenuhinya standar pembiayaan untuk peningkatan mutu madrasah
- i. Terselenggaranya sistem penerimaan siswa baru yang sejalan dengan pengembangan madrasah berbasis keunggulan.

### 3. Identitas Madrasah

**Tabel 3.3**

**Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang
2. NSM	121216710023
3. NPSN	10648792
4. Status Akreditasi	B
5. Alamat Madrasah	Jl. Jendral Sudirman KM 4,5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha
Jalan	
Kelurahan	Ario Kemuning
Kecamatan	Kemuning
Kota	Palembang
Provinsi	Sumatera Selatan



Nomor Telpon	0711415456
6. SK. Pendirian	
Nomor	Wf/6-I/PP.03.2/066/94
Tanggal	20 Oktober 1994
7. Status Gedung	Milik Sendiri
8. Waktu Penyelenggaraan	Siang
9. Nama Yayasan	'Aisyiyah Sumatera Selatan
10. Luas Lahan	2020
11. Alamat Yayasan	Jl. Jendral Sudirman KM 4,5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha Palembang

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>101</sup>

#### 4. Identitas Kepala Sekolah

**Tabel 3.4**

#### **Identitas Kepala Sekolah**

1. Nama	Ahmad Fauzi, S. Pd. I
2. NBM	111 88 706
3. NUPTK	5836754658200002
4. Pendidikan	S1
Fakultas	Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

<sup>101</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

5. SK Pengangkatan	Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumsel
Nomor SK	010/SK-PWA/A/VIII/2014
Tanggal	1 Agustus 2014
TMT	1 Agustus 2002
Status	Guru Tetap Yayasan
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Pagar Dewa, 4 Mei 1976
7. Alamat	
Jalan	Jalan Persatuan Nomor 553
RT/RW	007/001
Kelurahan	Sialang
Kecamatan	Sako
Kota	Palembang
Provinsi	Sumatera Selatan
Telepon/HP	081367440531

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang'<sup>102</sup>

## 5. Fasilitas Sekolah

### a. Lapangan Olahraga

Halaman sekolah Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang berfungsi sebagai tempat upacara, dan juga untuk olahraga bagi siswa- siswanya, adapun

<sup>102</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

peralatan olahraga yang dimiliki diantaranya: boal volly, net, bola basket, bola futsal, dan sepak bola.

#### **b. Fasilitas – fasilitas Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang mempunyai fasilitas yang sangat memadai, yang sangat mendukung dalam menempu dan mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dalam menempuh mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan petugas.

Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus- menerus dan fasilitas- fasilitas tersebut kemungkinan besar akan terus- menerus bertambah dan mengalami peningkatan. Karena Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswanya terbukti bahwa Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terus menerus mengadakan perbaikan penentuan dan renovasi, baik dari segi sarana dan prasarana, administrasi dan lainnya.

Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

#### **Fasilitas-fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Jumlah
----	-----------	--------

1	Status gedung	Milik sendiri
2	Jumlah seluruh ruangan	18
3	Ruang kantor/ tata usaha	1
4	Ruang praktek/ lab computer	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang pembelajaran umum	3
7	Ruang kepala sekolah	1
8	Ruang koprasi / Osis / IPM	1
9	Ruang UKS	1
10	Lapangan futsal	1
11	Ruang BP/ BK	1
12	Toilet guru dan siswa	3
13	Ruang ismuba	1
14	ruang seni	1
15	Ruang leb bahasa	1
16	Ruang lab IPA	-
17	Ruang serba guna	1

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>103</sup>

#### 1). Prosedur Penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah

Seluruh fasilitas yang ada disekolah dipergunakan oleh siswa, guru dan staf karyawan lainnya, digunakan menurut prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah,

---

<sup>103</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

demikian juga dengan pemeliharannya yang merupakan tanggung jawab semua orang yang telah mempergunakan fasilitas tersebut.

a). Data Inventaris Sekolah

- (1). Data inventaris sekolah ruang kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah  
‘Aisyiyah 1 Palembang

**Tabel 3.6**

**Data Investasi Sekolah**

No	Nama Barang	THN	JML	KONDISI BARANG			KET
				B	Rusak	Rusak Berat	
1	Meja Kepala Sekolah	2013	1	√			
2	Kursi Kepala Sekolah	2010	1	√			
3	Lemari Besi	2013	1	√			
4	Kursi Tamu	2010	4	√			
5	Meja Tamu	2010	1	√			
6	Ambal	2013	1	√			
7	Pemadam Kebaran	2013	1	√			
8	Jam Dinding	2014	1	√			
9	Foto Presiden	2013	1	√			

10	Foto Wakil Presiden	2013	1	√			
11	Garuda	2013	1	√			
12	Kalender 2014	2014	1	√			
13	Bupet	2010	1	√			
14	Kaca Baying	2013	1	√			
15	Gambar Kinerja Kepsek	2010	1	√			
16	Gambar Jadwal Kerja	2010	1	√			
17	Program Kerja Tahunan	2010	1	√			
18	Rak Sepatu	2010	1	√			
19	Bendera IPM, IMM, Pemuda Muhammadiyah, Aisyiyah, NA, HW, Putra Muhammadiyah, Tapak Susci	2010	1	√			
20	Bendera Merah Putih	2010	1	√			
21	Vas Bunga	2010	1	√			
22	Taplak Meja	2013	1	√			
23	Gambar Pahlawan	2014	1	√			
24	Televisi LED	2014	1	√			
25	Lemari ES (merk sharp)	2014	1	√			
26	Dispenser	2014	1	√			
27	Kursi (merk future)	2011	2	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang<sup>104</sup>

(2). Daftar Inventaris Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

**Tabel 3.7**  
**Daftar Investasi Ruang Guru**

No	Nama Barang	THN	JML	KONDISI BARANG			KET
				B	Rusak	Rusak Berat	
1.	Meja Wakil Kepala Sekolah	2011	1	√			
2.	Kursi Wakil Kepala Sekolah	2011	1	√			
3.	Lemari Besi Wakil Kepsek	2013	1	√			
4	Lemari Besi Guru	2012	4	√			
5	Lemari Kayu	1999	1	√			
6	Jam Dinding	2000	1	√			
7	Foto Presiden, Wakil Presiden, Garuda	2014	1 set	√			
8	Meja Guru	2012	10	√			

<sup>104</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

9	Kursi Guru	2012	20	√			
10	Kursi Plastik	2013	25	√			
11	Lampu Neon	1999	4	√			
12	Telivisi	2014	1	√			
13	Papan Program Kerja Wakil Kepsek	2008	1	√			
14	Panpan Kinerja Guru	2008	1	√			
15	Papan Daya Serap dan Ketuntasan Belajar	2008	1	√			
16	Benner : Budayakan 12 Rasa Malu	2013	1	√			
17	Gambar Tokoh-tokoh Muhammadiyah	2014	4	√			
18	Gambar Ortom Muhammadiyah	2014	-	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>105</sup>

### (3). Daftar Inventaris Ruang Tata Usaha

**Tabel 3.8**

#### **Daftar Investasi Ruang Tata Usaha**

No	Nama Barang	JML	KONDISI BARANG			KET
			B	Rusak	Rusak Berat	

<sup>105</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang



1	Lemari Kayu	4	√			
2	Lemari Besi	1	√			
3	Meja Kerja	3	√			
4	Komputer	3	√			
5	Meja Komputer	3	√			
6	Kursi	4	√			
7	Filing	4	√			
8	Televisi, Antena	1	√			
9	Telepon	1		√		
10	Kipas Angin	1	√			
11	Printer	3	√			
12	Mesin Tik	1	√			
13	Pemotong Kertas	1	√			
14	Rak Sepatu	1	√			
15	Jam Dinding	1		√		
16	Perangkat Internet	1	√			
17	Soon System	1	√			
18	AC	1	√			
19	Stafon	1	√			
20	CPU	1		√		
21	Pel Lantai	1	√			
22	Sapu	1	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>106</sup>

(4). Daftar Inventaris Ruang UKS

**Tabel 3.9**

**Daftar Investasi Ruang UKS**

No	Nama Barang	JML	KONDISI BARANG			KET
			B	Rusak	Rusak Berat	
1	Ranjang	1	√			
2	Kasur	1	√			
3	Bantal	1	√			
4	Kursi	1	√			
5	Meja	1	√			
6	Kipas Angin	1	√			
7	Sperei Kasur	2	√			
8	Sperei Bantal	2	√			
9	Kotak Obat	1		√		

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>107</sup>

(5). Daftar Inventaris Ruang Bimbingan Konseling

<sup>106</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

<sup>107</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

**Tabel 3.10**  
**Daftar Investasi Ruang Bimbingan Konseling**

No	Nama Barang	JML	KONDISI BARANG			KET
			B	Rusak	Rusak Berat	
1	Meja	1		√		
2	Kursi	1	√			
3	Filling	1		√		
4	Komputer	1		√		
5	Kipas Angin	1	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>108</sup>

(6). Data Inventaris Ruang Bendahara

**Tabel 3.11**  
**Data Investasi Ruang Bendahara**

No	Nama Barang	JML	KONDISI BARANG			KET
			B	Rusak	Rusak Berat	
1	Filling Cabinet	2	√		√	
2	Meja Kayu	2	√	√		
3	Kursi (merk Futura)	2	√			
4	AC (Merk Elektrolux)	1	√			

<sup>108</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

5	Kaligrafi	1	√			
6	Jam Dinding	1	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>109</sup>

(7). Daftar Inventaris Barang Olahraga

**Tabel 3.12**  
**Daftar Inventaris Barang Olahraga**

No	Nama Barang	THN	JML	KONDISI BARANG			KET
				B	Rusak	Rusak Berat	
1	Meja Besi Tempat Instruktur Senam	2012	2	√			
2	Tiang Net Volly	2012	2/1 Set	√			
3	Net Volly	2012	1		√		
4	Tempat Bola	2012	1	√			
5	Bola Volly	2012	2		√	√	
6	Bola Basket	2012	4	1	3		
7	Futsal	2012	6	2	4		
8	Lembing	2012	2		√		
9	Raket	2012	2			√	
10	Amplifer Model ZA-1031	2012	1	√			
11	MIC	2012	3	2	1		
12	Toa	2012	1	√			

<sup>109</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

13	Takraw	2012	2	√			
14	Toning Ball	2012	2	√			
15	Bola Sepak Bola	2012	1	√			
16	Papan Skor	2012	1	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>110</sup>

(8). Daftar Inventaris Ruang Kelas VII, VIII, IX

**Tabel 3.13**  
**Daftar Inventaris Ruang Kelas**

No	Nama Barang	Tanggal	JML	KONDISI BARANG			KET
				B	Rusak	Rusak Berat	
1	Meja guru		1	√			
2	Kursi Guru		1	√			
3	Taplak meja	8-8-2014	1	√			
4	Kipas Angin		2	√			
5	Papan tulis		1	√			
6	Bingkai IPM		3	√			
7	Kalender		1	√			
8	Jam dinding		1	√			
9	PPM (S. Organisasi)		1	√			

<sup>110</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

10	Tirai / Hordeng		6	√			
11	Rak Sepatu	8-8-2014	2	√			
12	Keset Kaki	14-7-2014	1	√			
13	Skop	14-7-2014	1	√			
14	Sapu	14-7-2014	4	√			
15	Pel Lantai	14-7-2014	1	√			
16	Ember	14-7-2014	2	√			
17	Spidol	14-7-2014	3	√			
18	Meja murid		20	√			
19	Kursi Siswa		40	√			
20	Lampu	19-7-2014	2	√			
21	Mading		1	√			
22	Penghapus	14-7-2014	1	√			
23	Semoceng	14-7-2014	1	√			

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>111</sup>

(9). Daftar Inventaris Ruang ISMUBA

**Tabel 3.14**  
**Daftar Inventaris Ruang ISMUBA**

<sup>111</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

No	Nama Barang	JML	KONDISI BARANG			KET
			B	Rusak	Rusak Berat	
1	Meja	7	√			BANSOS
2	Kursi	7	√			BANSOS
3	Gambar presiden		√			
4	Gambar Wakil Presiden		√			
5	Gambar Garuda		√			

### **B. Pengelolaan Kelas**

Untuk pengelolaan kelas dilakukan oleh siswa yang menggunakan kelas tersebut dengan di koordinir oleh wali kelas. Setiap harinya petugas piket kelas berkewajiban menjaga kebersihan kelas, kerapian dan keindahan kelas sehingga tercipta suasana yang nyaman pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas, semua guru di kelas termasuk guru piket juga ikut mengawasi dan membantu dalam menciptakan kondisi ruang kelas yang baik dan nyaman untuk digunakan pada waktunya belajar. Adapun pengelolaan kelas meliputi :

#### **1. Pengaturan Tempat Duduk**

Tempat duduk siswa diatur dengan tertib dan disusun rapi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan siswa dalam menggunakan tempat duduk,

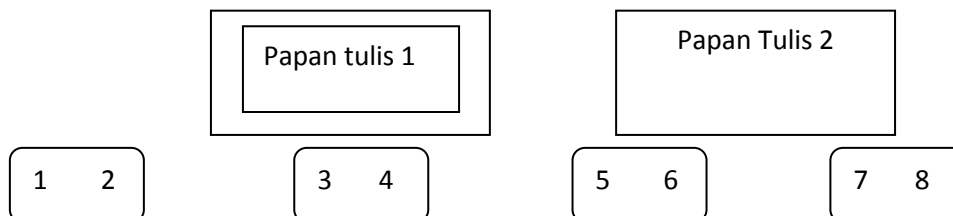
sebagai media dalam mengikuti kegiatan belajar pada setiap harinya di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

## 2. Pengaturan Perabot Kelas

Perabot kelas disusun dengan tertib dan rapi sesuai dengan letaknya masing-masing dalam penggunaan perabot kelas tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing. Tiap kelas terdapat bangku, meja siswa dan guru, gambar presiden serta wakilnya, lambang pancasila, jam dinding, lampu, serta papan tulis/white board, jadwal pelajaran, jadwal piket, denah kelas, gambar pahlawan, daftar hadir atau absen yang diisi oleh sekretaris dan guru bidang studi yang mengajar pada jam-jam yang bersangkutan. Perabot tersebut disusun sedemikian rupa agar kelas dapat dirasakan nyaman untuk belajar

## 3. Tata Ruang Kelas

Ruang kelas ditata dan diatur dengan rapi sesuai dengan posisi kelas masing-masing. Supaya mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar (KBM) didalam kelas itu sendiri pada setiap harinya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang, dimana kursi dan meja guru terletak didepan dan siswa duduk dihadapannya ditengah depan papan tulis/whiteboard.





9 10	11 12	13 14	15 16
17 18	19 20	21 22	23 24
25 26	35		

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang<sup>112</sup>

### C. Pelaksanaan dan Tugas Guru Pendidikan

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah. Para guru di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab dilingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didiknya dengan kompetensinya.

#### 1. Keadaan Guru dan Pegawai

**Tabel 3.15**  
**Keadaan Guru dan Pegawai**

No	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempun	
1	Guru DPK	-	5	5
2	Guru Tetap	6	10	16
3	Guru Tidak Tetap	1	7	8

<sup>112</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

4	Pegawai Tetap	-	-	-
5	Pegawai Tidak Tetap	-	-	-
6	Penjaga Sekolah	1	-	1
Jumlah		8	22	30

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>113</sup>

#### D. Tugas Guru

##### a. Wali kelas

Wali kelas merupakan pengganti orang tua bagi anak didiknya di sekolah, wali kelas merupakan tempat siswa berkonsultasi dan tempat menyelesaikan masalah. Oleh karena itu sebagai wali kelas hendaknya memahami siapa dan bagaimana murid yang sebenarnya, supaya tugas wali kelas berjalan dengan baik dan lancar .

Setiap siswa tidak ada yang tidak mempunyai masalah, sekecil apapun siswa pasti mempunyai masalah, baik itu masalah ekonomi ataupun masalah keluarga. Maka tugas wali kelas disini bukan hanya sekedar sebagai guru tetapi lebih kepada penyelesaian masalah yang dihadapi oleh anak didiknya. Jika ada siswa yang datang terlambat kesekolah, maka wali kelas tidak berhak mengklaim kalau anak itu salah, pemalas dan patut dihukum, sebagai wali kelas yang bijaksana seharusnya mengetahui secara pasti faktor apa yang menyebabkan anak tersebut terlambat dan bagaimana menyelesaikannya.

---

<sup>113</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kemunduran kelasnya, wali kelas bukanlah guru yang otoriter yang bisa melakukan kehendaknya semena- mena (pemaksa terhadap siswanya) tetapi wali kelas adalah wahana pemecah masalah terhadap masalah yang dihadapi siswa-siswanya.

Adapun tugas wali kelas sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membantu mengembangkan keterampilan siswa
- 3) Mewakili orang tua kepala sekolah di kelasnya
- 4) Mengetahui jumlah anak didiknya, baik laki-laki maupun perempuan
- 5) Mempertinggi budi pekerti luhur dan memperkuat kepribadian siswa
- 6) Mengetahui identitas anak didiknya
- 7) Mengetahui nama-nama anak didiknya
- 8) Mengadakan penilaian, kelakuan dan kerajinan anak didiknya
- 9) Mengetahui masalah anak didiknya setiap hari
- 10) Memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan anak didiknya
- 11) Mengambil tindakan untuk mengetahui masalahnya
- 12) Melaporkan hasil-hasil tugasnya kepada kepala sekolah.

Adapun guru yang bertugas sebagai wali kelas di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang diantaranya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.16**

**Daftar Wali Kelas**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Wali Kelas

1	VII A	22	Halimah tusa'da S.Pd
2	VII B	24	Milda Erviana S.Pd.I
3	VII C	22	Wira lestari S.Pd
4	VIII A	36	Deka Husna Mulyati S.Pd
5	VIII B	34	Anugrah Intan Permata Sari S.Pd.I
6	VIII C	34	Harpansyah
7	VIII D	33	Ria Ayu S.pd
8	IX A	29	Eli Suryani M.Pd
9	IX B	31	Dra.H. Hanifah
10	IX C	31	M.Alimuddin S.Pd.I
	Jumlah	322 Siswa	

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>114</sup>

#### b. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan tugas piket dilingkungan sekolah dan bertanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya disekolah.

Adapun tugas-tugas guru piket adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabsen kehadiran guru dan siswa
- 2) Menggantikan guru yang berhalangan hadir
- 3) Mencatat kejadian-kejadian penting
- 4) Menjaga kelancaran proses belajar mengajar
- 5) Ketatausahaan.

#### c. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah guru yang mempunyai hak penuh atas kegagalan dan keberhasilan anak didiknya. Beban guru mata pelajaran sangat

---

<sup>114</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

berat sekali mau tidak mau harus bisa menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh muridnya, maka jika ada masalah hendaknya segera diselesaikan secara bersama.

**Tabel 3.17**

**Daftar Guru Mata Pelajaran**

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	Kepala Madrasah, Fiqih
2	Dra. Nurhapani Idris, MM	Waka Kurikulum, Matematika
3	Dra. Sri Kusnanti	Waka Kesiswaan, IPA Terpadu
4	M. Alimuddin, S.Pd.I	Waka Ismuba / Wali Kelas IX C, KMD
5	Lestari Andini Utami, S.Pd	Waka Sarana Prasarana, Matematika
6	Nova Mirsivia, S.Pd	Waka Humas, Bahasa Indonesia
7	Dra. Hj. Hanifah	Wali Kelas IX B, IPS Terpadu
8	Hj. Iswarita, S.Pd.I	Aqidah Akhlak, SKI
9	Amir, AG	Penjaskes
10	Fembi Winata, S.Pd	Olahraga, Penjaskes
11	Ayda Yulianti, S.Pd	Bendahara, Bahasa Arab
12	Nurhikmawati, S.Si	Operator / TU, IPA Terpadu
13	Sarwan Effendi, S.Pd. MM	IPS Terpadu
14	Anugrah Intan Permatasari, S.Pd.I	Wali Kelas VIII B, Qur'an Hadits
15	Deka Husna Mulyati, S.Pd	Wali Kelas VIII A, Bahasa Indonesia, kepala perpustakaan
	Ria Ayu, S.Pd	
16	Lasminingsih, S.Pd	Wali Kelas VIII D, Bahasa Indonesia
17	Halimah Tusa'da, S.Pd	Matematika, IPA Terpadu
18	Milda Erviana, S.Pd.I	Wali Kelas VII A, Seni Budaya
19	Srikandi, S.Pd	TIK, SKI
20	Gunawan, S.Pd.I	PKN
21	Harpansyah	Kepala TU, TIK, SKI, Wali Kelas VII B
22	Sutaria, S.Ag	Wali Kelas VIII C, Qur'an Hadits, Fiqh
23	Wira Lestari, S.Pd	Bahasa Arab
24	Rosmala Dewi, S.Pd	Wali Kelas VII C, Bahasa Inggris, TIK
25	Depy Arianti, S.Pd.MM	IPM, Bahasa Inggris

26	Ely Suryani, M.Pd	Matematika, IPA Terpadu
27		Wali Kelas IX A, Bahasa Indonesia

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang<sup>115</sup>

#### d. Satpam

Satpam di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang adalah orang yang diberi wewenang oleh pihak sekolah yang bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan sekolah. Bila ada hal-hal yang tidak diinginkan maka tidak akan terjadi baik yang datang dari siswa maupun pihak dari luar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

### E. Tata Tertib Guru

Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru harus tetap bersikap dan berbuat sesuai dengan kode etik jabatan guru, adapun tata tertip guru di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang sebagai berikut :

- a. Guru yang bertugas mengajar seharusnya datang ke sekolah selambat-lambatnya 15 menit pada waktu jam belajar dimulai.
- b. Guru yang mengajar jam pertama dan terakhir supaya membimbing dan mengawasi pelaksanaan anak didik dalam berdoa. Pada setiap pergantian jam pelajaran guru yang bertugas supaya segera masuk dalam kelas yang bersangkutan agar tidak memberi peluang bagi para siswa untuk gaduh didalam kelas.
- c. Guru piket harus sudah siap di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran hingga 5 menit sesudah jam pelajaran terakhir.
- d. Guru yang bertugas sebagai wali kelas berfungsi sebagai wakil kepala sekolah pada kelas yang bersangkutan dan bertanggung jawab untuk ketertiban kelas, kemajuan kelas, disiplin, kebersihan kelas, pelaksanaan tata tertib kelas dan mengisi buku raport serta membantu guru BP. Pada waktu dinas, guru supaya berpakaian seragam yang rapi dan bersih sesuai dengan kode etik jabatan guru.

---

<sup>115</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

- e. Guru yang member les prifat kepada siswa terlebih dahulu harus izin kepla sekolah.
- f. Guru dilarang memulangkan siswa izin.
- g. Guru yang berhalangan hadir supaya memberikan kabar kepada kepala sekolah.
- h. Guru tidak diperkenankan mengajar diluar sekolah sendiri, kecuali mendapat izin sekolah.
- i. Untuk peraturan dan tata tertib yang belum tercantum akan ditentukan kemudian atau diatur dengan instruksi kepala sekolah.

## **F. Keadaan Siswa**

### **1. Jumlah Siswa**

Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terbilang cukup standar, adapun rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.18**  
**Jumlah Siswa**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	11	13	23 Orang
2	VII B	10	12	22 Orang
3	VII C	11	11	22 Orang
4	VIII A	14	22	36 Orang
5	VIII B	15	19	34 Orang
6	VIII C	14	20	34 Orang
7	VIII D	16	17	33 Orang
8	IX A	18	11	29 Orang
9	IX B	14	17	31 Orang

10	IX C	10	21	31 Orang
	Jumlah	130	167	297

## 2. Kegiatan Siswa

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan keagamaan, sanggar seni, Tapak suci, HW,(Hisbul Wathon) dan olahraga :
- b. Ekstrakurikuler yaitu tugas kursus kompeter dan les pelajaran yang diEbtanaskan.
- c. Ko-Kulikuler yaitu tuggas yang dikerjakan di rumah diguru bidang study
- d. Kegiatan ISMUBA
- e. Suatu kegiatan yang tidak boleh dikesampingkan adalah ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab). Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang tentunya menginginkan anak didiknya mempunyai akhlak mulia, dan menjadi generasi yang taat pada agama, salah satu upaya sekolah dengan mengaktifkan kegiatan ISMUBA itu diantaranya:
  - 1). Islam

Kegiatan keislaman ini bersifat universal,yaitu memberikan pemahaman betapa pentingnya taat kepada Allah SWT dan bersyukur atas karunianya, yaitu dengan ara beribadah kepada-Nya. Dalam



mencapai targetan Al-islam ini, tentunya ISMUBA berupaya mengajak kembali kepada jalan yang di ridhoi-Nya dengan cara mengintruksikan Sholat berjamaah dan lain sebagainya.

## 2). Muhammadiyah

Melalui mata pelajaran kemuhammadiyah, siswa akan diberikan pengetahuan tentang sejarah berdiri Muhammadiyah, pola pikir Muhammadiyah, pemahaman Muhammadiyah, tentang tata cara bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta khususnya tentang bagaimana cara beribadah menurut tuntuna Nabi Muhammad SAW bersumber pada Al Qur'an dan Assunah sehingga melalui sekolah ini diharapkan dapat menularkan calon penerus pejuang Muhammadiyah dan bangsa Indonesia.

## 3). Bahasa Arab

Zaman semakin maju dan kebutuhn akan bahasa asing puntak dapat dielakan lagi dan sudah menjadi kebutuhan konkrit, Bahasa Arab, merupakan bahasa dunia kedua setelah Bahasa Inggris. Sehingga ISMUBA merasa mengembangkan bahasa tersebut sebagai bahasa berbasis agama, tentunya di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang ingin menjadikan anak didiknya bukan hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan saja namun termasuk bahasa Arab yang juga menjadi harapan sekolah ini.

Namun kendala di lapangan, kemampuan daya tangkap seorang sangatlah berbeda dengan lainnya. Ada yang cepat tanggap bahkan juga sangat lambat. Itu memang cirri khas manusia, namun ISMUBA aka tetap mengusahakan anak didiknya untuk tetap maju dalam belajar Bahasa Arab.

Adapun Kegiatan siswa IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Ranting Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang yang dibina sebagai berikut:

**Tabel 3.19**  
**Struktur Organisasi Siswa IPM**

No	Jabatan	Nama	Kelas
1	Ketua IPM		
2	Sekretaris Umum		
3	Bendahara Umum		
4	Kabid Perkaderan		
5	Sekbid Perkaderan		
6	Kabid Kewirasahaan		
7	Sekbid Kewirausahaan		
8	Kabid Asbo		
9	Sekbid Asbo		
10	Kabid PIP		
11	Sekbid PIP		

12	Kabid KDI		
13	Sekbid KDI		
14	Advokasi		

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang<sup>116</sup>

### **G. Sarana dan Kebersihan Sekolah**

Gedung Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang merupakan permanen yang merupakan gedung sendiri, dimana sarana dan prasarana memadai. terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang para guru, ruang kelas, ruang TU, ruang bimbingan penyuluhan, ruang komputer dan ruang perpustakaan dan masih banyak lagi yang lainnya. Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terus mengadakan renovasi bangunan secara berkesinambung baik ruangan kelas maupun fasilitas yang lainnya. Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang menyediakan fasilitas yang nyaman, kondusif dan memadai sekolah pada umumnya

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Perkarangan sekolah  
Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang mempunyai perkarangan yang dimiliki sekolah cukup luas, sehingga siswa untuk masuk dan keluar sekolah tanpa harus berdesak-desakkan.
2. Laboratorium  
Untuk Laboratorium yang dimiliki sekolah adalah laboratorium bahasa.
3. Perpustakaan  
Gedung Perpustakaan di sekolah dibangun sedemikian rupa dengan fasilitas yang memadai dan kipas angin sehingga membuat nyaman bagi siswa saat masuk untuk belajar dan membaca di ruang tersebut.
4. Media untuk pengajaran olah raga, kesenian, dan lainnya

---

<sup>116</sup> Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

Media untuk pengajaran ditempat khusus didalam ruang yang terdiri dari alat-alat olahraga, kesenian dan lainnya.

5. Pengadaan Air

Penyediaan air di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang disalurkan melalui instalasi PDAM yang baik dan teratur, sehingga memudahkan siswa-siswinya dalam mengambil wudhu saat sholat maupun keperluan lainnya.

6. Penerangan

Penerangan di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang dalam proses belajar mengajar, disetiap kelas terdapat lampu neon sehingga ketika musim hujan yang biasanya gelap dapat membuat siswa untuk tetap belajar.

7. Warung/ Kantin Sekolah

Warung kantin sekolah terdapat disamping sekolah yang didalamnya tidak hanya makanan ringan yang dijual namun kebutuhan sekolah siswa juga dijual seperti buku, kotak pensil, kertas dan lain sebagainya.

8. Jamban / Kamar Kecil ( MCK)

Dengan adanya jamban/kamar kecil yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang, memudahkan siswa-siswinya untuk membuang hadast kecil maupun besar. Toilet Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang terdiri dari 9 buah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Pelaksanaan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang

### 1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 26 April 2017 sampai 20 Mei 2017 di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Berikut adalah rincian kegiatan penelitian:

**Tabel 4.1**

**Rincian Kegiatan Penelitian**

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Senin / 27 Maret 2017	Observasi	Untuk mengetahui data-data sekolah seperti sejarah, Tujuan, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Siswa, Keadaan Guru, Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah serta Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang
2.	Rabu / 29 Maret 2017	Observasi dengan Guru Kelas	Untuk mengetahui jadwal mengajar Guru kelas untuk kelas Kontrol (VII.B) dan kelas Eksperimen (VII.C)
3.	Rabu / 26 April 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol (VII.B)	Pada kelas kontrol memberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas kontrol mengenai materi Shalat Jamak dan Qasar
4.	Sabtu / 29 April 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas Eksperimen	Pada kelas eksperimen memberikan perlakuan dengan <i>Brain Gym</i> (Senam Otak) dan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas Eksperimen mengenai

		(VII.C)	materi Shalat Jamak dan Qasar
5.	Rabu / 10 Mei 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol (VII.B)	Memberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas kontrol mengenai materi Shalat Jamak dan Qasar
6.	Sabtu / 13 Mei 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas Eksperimen (VII.C)	Memberikan perlakuan dengan <i>Brain Gym</i> (Senam Otak) dan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas Eksperimen mengenai materi Shalat Jamak dan Qasar
7.	Rabu / 17 Mei 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga di kelas kontrol (VII.B)	Memberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas kontrol mengenai materi Shalat Jamak dan Qasar dan memberikan <i>Post Test</i>
8	Sabtu / 20 Mei 2017	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga di kelas Eksperimen (VII.C)	Memberikan perlakuan dengan <i>Brain Gym</i> (Senam Otak) dan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi) di kelas Eksperimen mengenai materi Shalat Jamak dan Qasar dan memberikan <i>Post Test</i>

Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017 pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan observasi ke Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang untuk mengetahui data-data Madrasah seperti Sejarah, Tujuan, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Siswa, Keadaan Guru, Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah serta Struktur Organisasi di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang.

Hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 44 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VII.C sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas VII.B sebagai kelas Kontrol yang berjumlah 22 siswa.

Selanjutnya observasi dilakukan pada tanggal 29 Maret 2017. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar guru kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada tahap ini peneliti menemui guru kelas yang bersangkutan yaitu Bapak Ahmad Fauzi, S. Pd. I dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebanyak tiga kali pertemuan dan lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen

## **2. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen penelitian yang divalidasi adalah angket penelitian. Angket penelitian ini divalidasi dengan cara menyebarkan angket kepada siswa selain dari kelas yang akan dijadikan kelas kontrol (VII.B) dan kelas eksperimen (VII.C)

Adapun angket penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada 22 siswa kelas VII.A Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang. Setelah diuji cobakan dan dilihat hasil validitasnya dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS tersebut dari 20 jumlah butir angket terdapat 20 angket yang dinyatakan valid. Hal tersebut didapatkan setelah dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan  $dk (n-2) = (22-2=20)$  pada taraf 5% yaitu 0,423 bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

No	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1.	0,653	0,423	Valid
2.	0,479	0,423	Valid
3.	0,661	0,423	Valid
4.	0,556	0,423	Valid
5..	0,503	0,423	Valid
6.	0,632	0,423	Valid
7.	0,472	0,423	Valid



8.	0,494	0,423	Valid
9.	0,466	0,423	Valid
10.	0,529	0,423	Valid
11.	0,520	0,423	Valid
12.	0,515	0,423	Valid
13.	0,423	0,423	Valid
14.	0,471	0,423	Valid
15.	0,588	0,423	Valid
16.	0,643	0,423	Valid
17.	0,678	0,423	Valid
18.	0,634	0,423	Valid
19.	0,479	0,423	Valid
20.	0,982	0,423	Valid

**B. Minat Belajar Siswa pada Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang**

**1. Deskripsi Pelaksanaan**

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2017 dari pukul 12.50 s/d 14.10 WIB. Sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 22 siswa dengan materi shalat jamak. Pada kelas kontrol ini peneliti tidak menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak) melainkan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir. Setelah itu, memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jum'at dan peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat jamak

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi shalat jamak dengan menggunakan metode konvensional (ceramah. Tanya jawab dan demonstrasi) yang diawali dengan bertanya kepada siswa mengenai shalat jamak, lalu Menjelaskan pengertian shalat jamak, Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak, Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak, Mempraktekan shalat jamak. Kemudian siswa mencatat pada buku mereka masing-masing lalu melakukan tanya jawab kepada siswa.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang shalat jamak. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang shalat qasar

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2017 pada pukul 12.50 s/d 14.10 WIB. Pada pertemuan kedua ini proses Sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 22 siswa dengan materi shalat qasar. Pada kelas kontrol ini peneliti tidak menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak) melainkan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir. Setelah itu, memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jamak dan peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat qasar

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi shalat qasar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi) yang diawali dengan bertanya kepada siswa mengenai shalat qasar, lalu peneliti menjelaskan tentang pengertian Menjelaskan pengertian shalat qashar, Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qasar, Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan qashar, Mempraktekan praktek shalat qashar. Kemudian siswa mencatat pada buku mereka masing-masing lalu melakukan tanya jawab kepada siswa.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari dan memberikan soal latihan. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang shalat qasar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang shalat sunnah

### **c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2017 dari pukul 12.50 s/d 14.10 WIB. Sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 22 siswa dengan materi shalat jamak dan qasar. Pada kelas kontrol ini peneliti tidak menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak) melainkan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir. Setelah itu, memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jamak dan shalat qasar dan peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat jamak dan shalat qasar

Pada kegiatan inti, Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar, Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qashar, Mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang praktik shalat jamak dan shalat qasar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang shalat sunnah. Selanjutnya peneliti memberikan *Post Test* yang berupa angket di kelas yang tidak menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak).

## **2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqh maka penulis menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu skor 5, “b” diberi skor 4, “c” diberi skor 3, “d” diberi skor 2, dan “e” diberi skor

**Tabel 4.3**

**Daftar Skor Angket Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Ket	Skor
1.	Yandella Puspita Sari	Pr	63
2.	Alan Qur’ani	Lk	70
3.	M. Akbar	Lk	50
4.	Andi Yansyah	Lk	71
5.	Ananda Rima Agustini	Pr	82
6.	Muammar Akbar	Lk	52
7.	Nurmala Istiqomah	Pr	60
8.	Della Syafitri	Pr	75

9.	Rizki Andika	Lk	55
10.	Bardan. R. S	Lk	84
11.	Dina Serliani	Pr	67
12.	Sendi Ardiansyah	Lk	60
13.	M. Feter	Lk	80
14.	Intan Damayanti	Pr	50
15.	Hikmah Mulyani	Pr	65
16.	Yulia Rista Nurfadila	Pr	58
17.	Rahma Najma Insyira	Pr	72
18.	Suryafajri. R	Lk	84
19.	Eka Safitri	Pr	73
20.	Tina Haliorana Indah	Pr	75
21.	Sherly Natalia Putri	Pr	80
22.	Febri Heriyanto	Lk	62

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh “skor mentah” angket minat belajar siswa kelas kontrol di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang, sebagaimana disajikan dibawah ini:

63    70    50    71    82    52    60    75    55    84    67  
 60    80    50    65    58    72    84    73    75    80    62

Setelah itu “skor mentah” angket minat belajar siswa kelas kontrol diatas didistribusikan di dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel Y untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Sektor Y	F	Y	$x'$	F.y	F.y'	Fy' <sup>2</sup>
78-84	5	81	+2	405	10	20
71-77	5	74	+1	370	5	5
64-70	3	67	0	201	0	0
57-63	5	60	-1	300	-5	5
50-56	4	53	-2	212	-8	16



$\Sigma x$	$N=22$			$\Sigma fy= 1488$	$\Sigma fy'= 2$	$\Sigma fy'=46$
------------	--------	--	--	-------------------	-----------------	-----------------

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean } Y = \frac{FX}{N} = \frac{1488}{22} = 67,63$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean), selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum Fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{46}{22} - \left(\frac{2}{22}\right)^2} \\ &= \sqrt{2,09 - (0,09)^2} \\ &= \sqrt{2,09 - 0,0081} \\ &= \sqrt{2,082} \\ &= 6 . 2,082 \\ &= 12,49 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Kategori Tinggi} &= M_y + 1. SD_y \\
 &= 67,63 + 1. 12,49 \\
 &= 67,63 + 12,49 \\
 &= 80,12 \text{ Keatas}
 \end{aligned}$$

Skor minat belajar yang termasuk kategori tinggi adalah skor 80 keatas dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori tinggi tersebut adalah 3 orang.

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Kategori Sedang} &= M_y - 1. SD_y \\
 &= 67,63 - 1. 12,49 \\
 &= 67,63 - 12,49 \\
 &= 55,14 (55,14-80,12)
 \end{aligned}$$

Skor minat belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor dari 55 s/d 80 dari daftar distribusi frekuensi diatas diperoleh gambaran yang termasuk didalam kategori sedang adalah 16 orang.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Kategori Rendah} &= M_y - 1. SD_y \\
 &= 67,63 - 1. 12,49
 \end{aligned}$$

= 55,14 Kebawah

Skor minat belajar yang tergolong rendah adalah skor dari 55 kebawah. Dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk di dalam kategori rendah adalah 3 orang

Setelah mengelompokkan skor minat belajar siswa kelas kontrol dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempresentasikan setiap kelompok skor hasil minat belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, rendah kedalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

**Tabel 4.5**

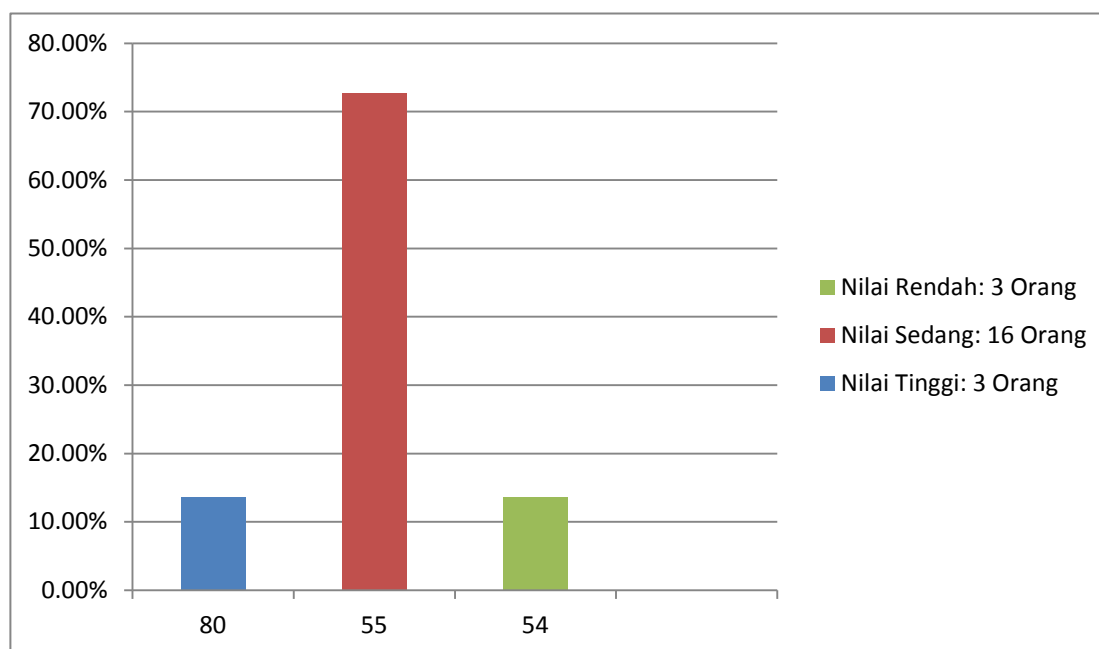
**Indikasi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

<b>Indikasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	80	3	13,63 %
Sedang	55	16	72,72 %
Rendah	54	3	13,63 %
Jumlah		N = 22	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol Mata Pelajaran Fiqh yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang (13,63%), yang

tergolong sedang sebanyak 16 orang(72,72%), yang tergolong rendah sebanyak 3 orang (13,63%).

**Diagram Batang 4.1**  
**Nilai Siswa pada Kelas Kontrol**



### C. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

#### 1. Deskripsi Pelaksanaan

##### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 April 2017 pada pukul 12.50 s/d 14.10 WIB pada materi shalat jamak. Pada pertemuan pertama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir. Setelah itu, peneliti memperkenalkan *Brain Gym* (Senam Otak) dan memberikan contoh dan mendemonstrasikan gerakan-gerakan *Brain Gym* (Senam Otak), memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan *Brain Gym* (Senam Otak), serta menjelaskan kegunaan dan manfaat dari gerakan-gerakan *Brain Gym* (Senam Otak). Setelah memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jum'at dan peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat jamak

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi shalat jamak dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan demonstrasi) dan gerakan *Brain Gym* untuk menghilangkan kebosanan, selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa mengenai shalat jamak, lalu Menjelaskan pengertian shalat jamak, Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak, Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak, Mempraktekan shalat jamak. Kemudian siswa mencatat pada buku mereka masing-masing lalu melakukan tanya jawab kepada siswa.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk

menjelaskan tentang shalat jamak. Selanjutnya siswa melakukan gerakan *Brain Gym* sebagai penyegaran setelah belajar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang shalat qasar, selanjutnya mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdallah* dan mengucapkan salam.

### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2017 pukul 12.50 s/d 14.10 WIB pada materi shalat qasar. Pada pertemuan pertama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir, dilanjutkan dengan melakukan gerakan *Brain Gym* (Senam Otak) sebagai pemanasan kinerja otak. Setelah memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jamak dan peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat qasar.

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi shalat qasar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan demonstrasi) dan gerakan *Brain Gym* (Senam Otak) untuk menghilangkan kebosanan, selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa mengenai shalat qasar, lalu peneliti menjelaskan tentang pengertian Menjelaskan pengertian shalat qashar, Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qassar, Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan qashar, Mempraktekan praktek shalat qashar. Kemudian siswa mencatat pada buku mereka masing-masing lalu melakukan tanya jawab kepada siswa.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang shalat qasar dan memberikan soal latihan. Selanjutnya siswa melakukan gerakan *Brain Gym* (Senam Otak) sebagai penyegaran setelah belajar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang praktik shalat jamak dan shalat qasar, selanjutnya mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdallah* dan mengucapkan salam.

### **c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Mei 2017 dari pukul 12.50 s/d 14.10 WIB pertemuan terakhir ini peneliti menyuruh siswa untuk mempraktikkan shalat jamak dan shalat qasar.

Tahap awal, peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan bertadarus Al-Qur'an bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan bertanya kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir. Setelah itu, memberikan apresiasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya tentang shalat jamak dan shalat qasar. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk melakukan gerakan *Brain Gym* (Senam Otak) untuk penyegaran otak. Setelah itu, peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi shalat jamak dan shalat qasar

Pada kegiatan inti, Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar, Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar, Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qashar, Mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar.

Tahap penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang praktik shalat jamak dan shalat qasar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah



dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya tentang shalat sunnah. Selanjutnya peneliti memberikan *Post Test* yang berupa angket di kelas yang menggunakan *Brain Gym* (Senam Otak).

## 2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Fiqh maka penulis menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan dan setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu “a” diberi skor 5, “b” diberi skor 4, “c” diberi skor 3, “d” diberi skor 2, dan “e” diberi skor 1.

**Tabel 4.6**

### Daftar Skor Angket Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Ket	Skor
1.	Try Wahyu Ferdinan	Lk	88
2.	Wahyu Ramadhan	Lk	90
3.	M. Arul Efransyah	Lk	70
4.	Prirly Pratama. S	Lk	85
5.	Destra Mandala	Lk	80

6.	Masayu Khodijah	Pr	65
7.	Fadli Akbar	Lk	88
8.	Juwita Apriza Putri	Pr	60
9.	Sulaiman Ilham	Lk	85
10.	Arya Dewa Ramadhan	Lk	57
11.	Bilhuda Tifara Putra	Lk	85
12.	Mutiah Sari	Pr	68
13.	Siti Radira	Pr	75
14.	Djuan Pratama	Lk	85
15.	Febriansyah	Lk	83
16.	Ardiansyah	Lk	85
17.	Silvia Ningsih	Pr	68
18.	Rizky Akbar	Lk	84
19.	Uswatun Hasanah	Pr	89
20.	Tiara Veronika	Pr	82

21.	Serly Putri	Pr	84
22.	Senia Sari	Pr	87

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh “skor mentah” angket minat belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang, sebagaimana disajikan dibawah ini:

88 90 70 85 80 65 88 60 85 57 85  
68 75 85 83 85 68 84 89 82 84 87

Setelah itu “skor mentah” angket minat belajar siswa kelas eksperimen diatas didistribusikan di dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel X untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Ekperimen**

Sektor X	F	X	x'	F.x	F.x'	Fx <sup>2</sup>
85-100	13	92,5	+2	1202,5	26	52
78-84	2	81	+1	162	2	2
71-77	1	74	0	74	0	0

64-70	3	67	-1	201	(-3)	3
57-63	3	60	-2	180	(-6)	12
$\Sigma x$	N=22			$\Sigma fx = 1819,5$	$\Sigma fx' = 19$	$\Sigma fx'^2 = 69$

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean } x = \frac{FX}{N} = \frac{1819,5}{22} = 82,70$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean), selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma Fx'}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{69}{22} - \left(\frac{19}{22}\right)^2} \\ &= \sqrt{3,13 - (0,86)^2} \\ &= \sqrt{3,13 - 0,73} \\ &= \sqrt{2,4} \\ &= 1,549 \end{aligned}$$

$$= 16,8$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kategori Tinggi} &= M_x + 1. SD_x \\ &= 82,70 + 1. 16,8 \\ &= 82,70 + 16,8 \\ &= 99,5 \text{ Keatas} \end{aligned}$$

Skor minat belajar yang termasuk kategori tinggi adalah skor 99 keatas. Dari daftar distribusi frekuensi diatas diperoleh gambaran yang termasuk kategori tinggi tersebut adalah 0 orang.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Kategori Sedang} &= M_x - 1. SD_x \\ &= 82,70 - 1. 16,8 \\ &= 82,70 - 16,8 \\ &= 65,9 \text{ (65,9 - 99,9)} \end{aligned}$$

Skor minat belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor dari 65 s/d 99 dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk di dalam kategori sedang adalah 19 orang.

$$3. \text{ Kategori Rendah} = M_x - 1. SD_x$$

$$= 82,70 - 16,8$$

$$= 65,9 \text{ Kebawah}$$

Skor minat belajar yang tergolong rendah adalah skor dari 65 kebawah dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk di dalam kategori rendah adalah 3 orang

Setelah mengelompokkan skor minat belajar siswa kelas eksperimen dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempresentasikan setiap kelompok skor hasil minat belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, rendah kedalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

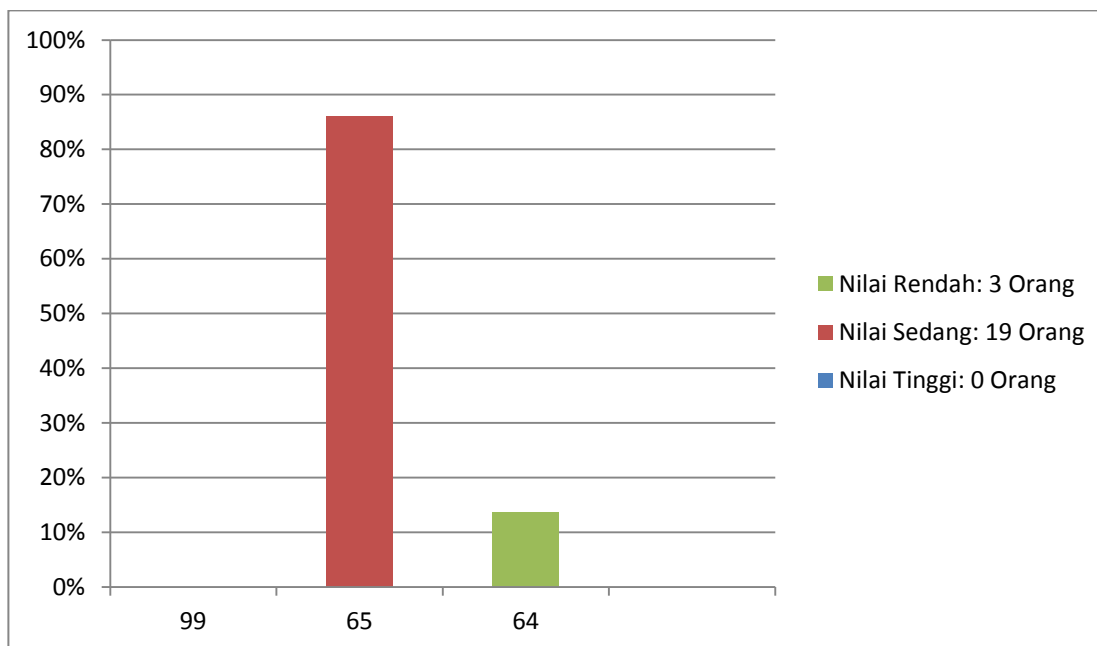
**Tabel 4.8**

**Indikasi Minat Belajar Kelas Eksperimen**

<b>Indikasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	99	0	0 %
Sedang	65	19	86,36 %
Rendah	64	3	13,63 %
Jumlah		N = 22	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen pada Mata Pelajaran Fiqh yang tergolong tinggi 0 orang (0%), yang tergolong sedang sebanyak 19 orang(86,36%) yang tergolong rendah sebanyak 3 orang (13,63 %)

**Diagram Batang 4.2**  
**Nilai Siswa Kelas Ekperimen**



#### **D. Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan *Brain Gym* pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang**

Untuk membuktikan apakah ada peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Palembang dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian peningkatan minat belajar dengan penerapan teknik *Brain Gym* (Senam Otak) maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak berhubungan.

Diketahui hasil rata-rata kelas kontrol adalah 67,63 sedangkan hasil rata-rata kelas eksperimen adalah 82,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan selisih angka



15,02. Ini membuktikan bahwa nilai rata-rata dari skor angket kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol,

Berdasarkan skor angket dengan penerapan *Brain Gym* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang terdiri dari 22 orang siswa kelas VII.B sebagai kelas kontrol dan 22 orang siswa kelas VII.C sebagai kelas eksperimen.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan menggunakan tes 't' dengan langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error. Setelah diketahui rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Tinggi, Sedang, Rendah, selanjutnya mencari Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mean Variabel X (Variabel I)

$$\text{Mean X} = \frac{FX}{N} = \frac{1819,5}{22} = 82,70$$

- b. Mean Variabel Y (Variabel II)

$$\text{Mean Y} = \frac{FY}{N} = \frac{1488}{22} = 67,63$$

- c. Mencari Standar Deviasi Variabel I

$$\begin{aligned} SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{46}{22} - \left(\frac{2}{22}\right)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt[6]{2,09 - (0,09)^2} \\
&= \sqrt[6]{2,09 - 0,0081} \\
&= \sqrt[6]{2,082} \\
&= 6 \cdot 2,082 \\
&= 12,49
\end{aligned}$$

d. Mencari Standar Deviasi Variabel II

$$\begin{aligned}
SD_x &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{69}{22} - \left(\frac{19}{22}\right)^2} \\
&= \sqrt{3,13 - (0,86)^2} \\
&= \sqrt{3,13 - 0,73} \\
&= \sqrt{2,4} \\
&= 7 \cdot 2,4 \\
&= 16,8
\end{aligned}$$

e. Mencari Standar Error Mean Variabel I

$$\begin{aligned}
SE_{Mx} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{16,8}{\sqrt{22-1}} \\
&= \frac{16,8}{\sqrt{21}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{16,8}{4,58}$$

$$= 3,66$$

f. Mencari Standar Error Mean Variabel II

$$SE_{My} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{12,49}{\sqrt{22-1}}$$

$$= \frac{12,49}{\sqrt{21}}$$

$$= \frac{12,49}{4,58}$$

$$= 2,72$$

g. Standar Error perbedaan antara Mean I dan Variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{mx} - SE_{my} = \sqrt{SE_{my}^2 + SE_{my}^2}$$

$$= \sqrt{(3,66)^2 + (2,72)^2}$$

$$= \sqrt{13,39 + 7,43}$$

$$= \sqrt{5,96}$$

$$= 2,44$$

h. Mencari “t” atau  $t_0$  dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{m_x - m_y}} \\ &= \frac{87,70 - 67,63}{2,44} \\ &= \frac{615,07}{2,44} \\ &= 6,17 \end{aligned}$$

i. Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 + N_2 - 2) \\ &= (22 + 22 - 1) \\ &= 44 - 2 \\ &= 42 \text{ (konsultasi tabel nilai “t”)} \end{aligned}$$

Karena di dalam tabel tidak didapati df sebesar 42, maka dipergunakan df yang mendekati dengan 42, yaitu df sebesar 50, sehingga diperoleh harga kritik “t” pada tabel  $t_t$  pada taraf signifikan 5% :  $t_t = 2,00$ , dan pada taraf signifikan 1% :  $t_t = 2,67$ .

Berdasarkan perbandingan nilai  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti antara hasil angket siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol memberikan perbedaan yang signifikan. Hasilnya adalah  $t_t 5\% < t_0 > t_t 1\%$  atau  $2,00 < 6,17 > 2,67$

Dengan demikian dapat disimpulkan ada peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan teknik *Brain Gym* pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.C di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

## **BAB V**

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang ada dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.B di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang termasuk dalam kategori rendah.
2. Minat belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Fiqh kelas VII.C di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang termasuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan analisis data hasil penelitian didapatkan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dan 1% atau  $2,00 < 6,17 > 2,67$  sehingga *Hipotesis nihil* ( $H_0$ ) ditolak dan *Hipotesis alternatif* ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan *Brain Gym* kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang.

### B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu diharapkan kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang, hendaknya guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa bersemangat, senang, gembira, tidak stress, tidak mengantuk, tidak mudah bosan, dan dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan.

## **Daftar Pustaka**

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2008, Departemen Agama, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Agus, Rochmad Setiawan. 2014. “ *Pengaruh Senam Otak dengan Fungsi Kognitif Lansia Demensia di Panti Wredha Darma Bakti Kasih Surakarta*”.
- Alfandi, Safuan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Solo: Selendang Ilmu.
- Alpiyanto, 2013, *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*, Bekasi: PT Tujuh Samudra Alfath.
- Andri Francisca Yanuarita, 2014, *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Teranova Books
- Anwar, Saipul, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Palembang: Refah Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto. 2010. “ *Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak*.”
- Bahri, Syaiful Djamarah, 2010, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basleman Anissah dan Syamsu Mappa, 2011, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- B. Hamzah Uno, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 4, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2012, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalyono, M, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dennison, Paul E. Dennison dan Gail E. Dennison, 2003, *Brain Gym (Senam Otak) Buku Panduan Lengkap*, Jakarta: PT Grasindo.
- Demuth, Elisabeth, 2005, *Brain Gym Pedoman Senam Ota k Bagi Guru dan Peminat Reviset*, Jakarta: Yayasan Kinesiologi Indonesia.
- Ellis, Jeanne Ormrod, 2008, *Psikologi Pendidikan Jilid II*, Jakarta: Erlangga



- Handayani, Fitri, “Optimalisasi Penggunaan Metode *Brain Gym* dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas MTs Muh Waru Kelas VII)”.
- Hamdayama, Jumanta, 2016, *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Halim, Sahda, 2011, *Senam Otak*, Yogyakarta: Cakrawala
- IAIN Raden Fatah, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: IAIN RF Press
- Kartini, Tien “*Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*”, No. 8,
- Lestari, Citra dan Margaretha Sri Yuliaria Tiningsih. 2013. “ *Penggunaan Metode Brain Gym untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini dalam Aspek Perkembangan Kognitif*”.
- Lica Perta Juliyas Muharni, 2013, *Senam Otak (Brain Gym)*.
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur Moch. dan Abdul Halim Fatoni, 2007, *Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Muhammad, As’adi , 2010, *Bila Otak Kanan dan Otak Samping*, Yogyakarta : Diva Press
- Muhammad Yaumi, Muhammad, 2014, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana,.
- Nasution, 2009, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghawa Indonesia.
- Nopri blog’s, 2013, *Brain Gym (Senam Otak)*.
- Ofianti, Atik, 2007, *Healty Brain Gym (Senam Otak)*, 2007.

- Rachman, Abd Abror, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*”,
- Rahman, Nazarudin, 2013, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi PAI di Sekolah Umum)*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2005, *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak*, Bandung: Mizan Learning Center
- Rismawati, 2011, *Menstimulasi Perkembangan Otak dengan Permainan (Untuk Anak Usia 0-12 Tahun)*, Yogyakarta: Cakrawala
- Riyanto, Yatim, 2012, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Rohim, Abdul, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*”,
- Rohmaini “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 4 Palembang*”.
- Rusmaini, 2013, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Septiari, 2012, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjiono, Anas, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumandi, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali.

Syah, Muhibbin, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada

Tri, Anggriyana *Senam Kesehatan*, 2010, Cet. 1 Yogyakarta: Nuha Medika,

Wahab, Rohmalina, 2016, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Yaniyulah, M. Delta Auliya, 2005, *Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak (Menurut Petunjuk Al-Qur'an dan Neurologi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yudi, Andre 2012, “Efektivitas penggunaan metode Brain Gym terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Kalibeji Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang semester II tahun pelajaran 2011/2012”,

[Http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/.html](http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/.html).

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<u>Variabel X</u>  Minat Belajar	Perhatian	Mendengar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1
		Mencatat materi pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung	2
		Menjawab pertanyaan ketika diskusi dikelas	3
		Memfokuskan pikiran terhadap materi yang diajarkan	4
		Perhatian saya sangat besar dalam belajar	5
		Perhatian saja menjadi hilang apabila ada keributan di kelas	6
		Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan teknik pembelajaran yang menarik	7
	Adanya keterkaitan	Datang tepat waktu masuk kelas	8
		Membawa buku paket yang terkait materi pembelajaran	9
		Betah saat belajar di dalam kelas	10
		Tidak ribut sesama teman di dalam kelas	11

		Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya	12
		Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah	13
		Sambil belajar, saya mempunyai keinginan membuat ringkasan untuk lusa	14
	Kecenderungan hati	Mengambil posisi duduk paling depan ketika masuk kelas	15
		Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti	16
		Tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung	17
		Merasa tertarik dengan materi-materi pelajaran fiqh yang diajarkan	18
		Merasa tidak bosan setiap mengikuti pelajaran fiqh yang diajarkan	19
		Saya lebih senang belajar dari pada bermain	20

### ***KUESIONER MINAT BELAJAR DAN BRAIN GYM***

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saat ini sedang melakukan penelitian mengenai Penerapan Teknik *Brain Gym* dalam Meningkatkan minat Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang berkaitan dengan bidang kegiatan saudara/saudari saat ini yaitu sebagai siswa di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang.

Pada kesempatan ini saya memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab kuesioner ini. Bacalah petunjuk sebelum saudara/saudari memberikan jawaban. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Yang diharapkan adalah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat saudara/saudari dan menggambarkan diri saudara/saudari.

Semua jawaban saudara/saudari akan terjaga kerahasiannya dan akan diolah sebagai suatu kesatuan. Oleh karena itu saya mengharapkan jawaban saudara/saudari yang sejujurnya. Agar jawaban saudara/saudari dapat diolah, hendaknya saudara/saudari menjawab setiap pernyataan yang ada. Karena itu, sebelum saudara/saudari mengembalikan kuesioner ini, mohon periksalah kembali agar jangan sampai ada bagian yang terlewat. Atas bantuan dan kerjasama saudara/saudari, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

#### **A. DATA PRIBADI**

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

## B. KUESIONER

### Petunjuk:

1. Isilah nama dan nim pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan baik dan benar dan pilihlah jawabannya sebelum menjawab soal-soal angket berikut.
3. Jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
4. Berilah tanda “ ” pada kolom **ST, S, N, TS, STS**, atau sesuai dengan jawabanmu !

### Keterangan :

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

N = Netral

### KUISIONER MINAT BELAJAR DAN *BRAIN GYM*

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mendengar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya mencatat materi pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.					

3.	Saya bertanya dalam kegiatan diskusi kelas.					
4.	Memfokuskan pikiran terhadap materi fiqh yang diajarkan					
5.	Perhatian saya sangat besar dalam belajar					
6.	Perhatian saja menjadi hilang apabila ada keributan di kelas					
7.	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan teknik pembelajaran yang menarik					
8.	Saya akan datang ke sekolah tepat waktu jika hari ini sekolah					
9.	Saya membawa buku yang terkait materi pelajaran					
10.	Saya betah berada di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.					
11.	Saya ribut dengan teman di dalam kelas					
12.	Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya					
13.	Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari					



	sekolah					
14.	Sambil belajar, saya mempunyai keinginan membuat ringkasan untuk lusa					
15.	Saya duduk di depan ketika proses pembelajaran berlangsung.					
16.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.					
17.	Saya tidak suka diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung.					
18.	Saya tertarik dengan materi-materi pelajaran fiqh yang diajarkan					
19.	Saya bosan setiap mengikuti pelajaran fiqh yang diajarkan					
20.	Saya lebih senang belajar dari pada bermain					

**Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Menerapkan *Brain Gym* (Kelas Kontrol)**

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Yandella Puspita Sari	4	3	2	3	4	5	4	2	1	2	1	4	3	4
Alan Qur'ani	5	3	2	3	4	5	5	2	4	2	3	4	3	4
M. Akbar	4	1	3	1	2	5	4	2	1	2	1	3	1	4
Andi Yansyah	2	3	4	2	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3
Ananda Rima Agustini	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4
Muammar Akbar	2	3	2	3	4	5	5	2	1	2	3	2	1	2
Nurmala Istiqomah	4	3	5	4	1	2	3	4	2	5	3	2	1	1
Della Syafitri	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4
Rizki Andika	3	2	2	1	4	5	2	2	3	3	4	4	2	3
Bardan. R. S	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5
Dina Serliani	3	5	3	3	4	5	3	5	4	2	2	3	3	3
Sendi Ardiansyah	3	4	2	1	1	2	4	5	5	3	2	4	1	4

M. Feter	5	5	4	5	4	5	3	4	2	4	2	3	4	5
Intan Damayanti	1	2	2	4	1	3	4	2	2	1	1	4	3	3
Hikmah Mulyani	3	4	2	5	2	4	1	2	5	3	4	2	2	3
Yulia Rista Nurfadila	2	3	1	1	4	3	5	3	4	2	2	4	5	1
Rahma Najma Insyira	3	4	5	2	4	3	4	4	5	4	2	3	1	3
Suryafajri. R	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2
Eka Safitri	4	5	3	4	2	2	5	5	3	3	4	3	5	3
Tina Haliorana Indah	2	3	5	4	4	5	2	2	4	5	4	5	4	3
Sherly Natalia Putri	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	2
Febri Heriyanto	3	4	2	2	4	5	3	3	4	1	2	3	4	3

#### Angket Minat Belajar Siswa Setelah Menerapkan *Brain Gym* (Kelas Kontrol)

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Try Wahyu Ferdinan	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
Wahyu Ramadhan	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
M. Arul Efransyah	4	5	4	3	4	2	3	4	2	4	5	4	2	3	3	2
Prirly Pratama. S	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4
Destra Mandala	3	4	5	3	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	5
Masayu Khodijah	3	2	5	2	5	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3
Fadli Akbar	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5
Juwita Apriza Putri	2	3	5	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2
Sulaiman Ilham	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5
Arya Dewa Ramadhan	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2
Bilhuda Tifara Putra	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5
Mutiah Sari	4	5	3	3	4	5	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4
Siti Radira	3	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	3
Djuan Pratama	4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5
Febriansyah	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5
Ardiansyah	5	3	2	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4
Silvia Ningsih	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3
Rizky Akbar	5	2	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5
Uswatun Hasanah	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5

Tiara Veronika	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5
Serly Putri	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3
Senia Sari	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5

---

**DELAPAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN  
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**MATA PELAJARAN :**  
**FIQIH**  
**KELAS VII, SEMESTER 1**

## SILABUS

**Madrasah** : MTs

**Kelas/Semester** : VII/ I

**Mata Pelajaran** : Fikih

**Standar Kompetensi: 1. Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
1.1 menjelaskan macam-macam najis dan tatacara thaharahnya (bersucinya)	Najis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang najis dan macam-macamnya</li> <li>• Mendengarkan penjelasan macam-macam air</li> <li>• Mengklasifikasi macam-macam air.</li> <li>• Menyebutkan perbedaan air mutlaq, musta'mal, makruh dan mutanajis</li> <li>• Mempraktikkan cara bersuci dari najis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>najis</i></li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam <i>najis</i> berikut pengertiannya</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan cara membersihkan <i>najis</i> mutawasitoh</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>

1.2 Menjelaskan hadast kecil dan tatacara thaharahnya (bersucinya )	Hadast kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang hadast kecil dan melakukan tanya jawab seputar hadast kecil</li> <li>• Mengidentifikasi kondisi berhadast kecil</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian hadast kecil</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri hadast kecil</li> <li>• Menyebutkan contoh yang termasuk hadast kecil</li> </ul>	<p>Tes unj kerja</p> <p>Observa</p> <p>Perform</p>
---	--------------	---	---	--

	Istinja'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kemudian menjelaskan masalah istinja'</li> <li>• Mengidentifikasi alat yang dapat digunakan untuk beristinja' dan memperagakannya</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian istinja'</li> <li>• Menjelaskan hukum Istinja'</li> <li>• Menjelaskan adab buang air</li> <li>• Menentukan alat –alat yang dapat digunakan untuk istinja.</li> <li>• Mempraktikkan tata-cara istinja'</li> </ul>	Tes unjuk kerja Observasi Performansi
	Wudhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca materi, melakukan pengamatan terhadap teman yang melakukan wudhu menuliskan hasil pengamatannya dan memberikan kesimpulan</li> <li>• Mempraktikkan wudhu secara bergantian</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian wudhu</li> <li>• Menentukan syarat dan rukun wudhu</li> <li>• Menunjukkan sunnah wudhu</li> <li>• Mengemukakan hal-hal yang membatalkan wudhu</li> <li>• Mempraktekkan tata cara wudhu</li> </ul>	Tes unjuk kerja Observasi Performansi



1.3 Menjelaskan hadast besar dan tatacara thaharahnya	Hadast besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan tentang pengertian dan contoh hadast besar Melakukan studi kasus seputar masalah hadast besar</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian hadast besar</li> <li>Menjelaskan contoh hadast besar</li> </ul>	<p>Tugas kelompok</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>
	Haid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan memahami materi haid.</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri dan siklus haid</li> <li>Mengklasifikasikan jenis kewajiban bagi wanita yang sudah haid</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian haid</li> <li>Menunjukkan ciri-ciri darah haid</li> <li>Membedakan darah haid dengan darah istikhadho</li> <li>Menentukan siklus darah haid</li> <li>Mengidentifikasi kewajiban syar'i bagi wanita yang sudah haid</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Performa</p>
	Mimpi Basah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan memahami materi mimpi basah.</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri dan waktu terjadinya mimpi basah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian mimpi basah</li> <li>Menunjukkan ciri-ciri mimpi basah</li> <li>Mengidentifikasi Kewajiban syar'i</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Performa</p>

			bagi laki-laki yang sudah mimpi basah	
	Mandi wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab seputar mandi</li> <li>• Mendengarkan penjelasan seputar syarat, rukun dan sunnah mandi</li> <li>• Mengidentifikasi sebab diwajibkannya mandi</li> <li>• Mencontohkan mandi wajib dengan alat boneka</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mandi</li> <li>• Menjelaskan macam-macam mandi</li> <li>• Menjelaskan syarat, rukun dan sunnah mandi</li> <li>• .Menjelaskan hal-hal yang mewajibkan mandi</li> <li>• Mendemonstrasikan cara mandi wajib</li> </ul>	<p>Tes unj kerja Observa Perform</p>
	Tayammum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami seputar materi tayammum dengan benar</li> <li>• Melakukan tanya jawab</li> <li>• Memperagakan cara bertayammum</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan penger-tian tayammum</li> <li>• Menjelaskan penger-tian tayammum</li> <li>• Menjelaskan syarat dan rukun tayammum</li> <li>• Menjelaskan hal-hal yang membatalkan tayammum</li> <li>• Menjelaskan sebab-sebab tayammum</li> </ul>	<p>Tes unj kerja Observa Perform</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikan cara bertayammum</li> </ul>	
1.4. Mempraktikkan bersuci dari najis dan hadas	bersuci dari najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan bersuci dari najis dan hadas</li> <li>• Mengamati siswa sedang praktek bersuci dari najis dan hadas kemudian memberikan penilaian</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan tata Cara bersuci dari najis dan hadas</li> </ul>	<p>Tugas kelompok</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

**Standar Kompetensi: 2. Melaksanakan tatacara shalat fardhu dan sujud sahwi**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
2.1 Menjelaskan tata cara shalat lima waktu	Shalat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat</li> <li>Melakukan pengamatan kemudian membuat kesimpulan</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian shalat</li> <li>Menjelaskan syarat-syarat shalat</li> <li>Menjelaskan rukun shalat</li> <li>Menjelaskan sunnah shalat</li> <li>Mennjelaskan hal hal yang membatalkan shalat</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes tulis</p>
2.2 Menghafal bacaan-bacaan shalat lima waktu	Shalat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca bersama-sama bacaan shalat kemudian menghafalkannya</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan bacaan shalat dengan benar</li> <li>Menghafal bacaan shalat</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>

2.3 Menjelaskan ketentuan waktu shalat lima waktu	Shalat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan waktu pelaksanaan shalat fardhu kemudian menunjukkan cara menentukan waktu shalat fardhu</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan waktu shalat fardhu</li> <li>• Menjelaskan cara menentukan waktu shalat fardhu</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes tulis</p>
2.4 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi	Sujud sahwi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami materi sujud sahwi</li> <li>• Membaca bersama-sama kemudian menghafalkannya</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian sujud sahwi</li> <li>• Menghafal bacaan sujud sahwi</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes tulis</p>

2.5 Mempraktekkan shalat lima waktu dan sujud sahwi	Sujud sahwi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperakan gerakan shalat dan sujud sahwi secara bergantian</li></ul>	<b>Siswa dapat :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempraktikkan tata cara shalat dan sijdid sahwi</li></ul>	Tes unj kerja Portofol Tes tuli
---	-------------	---	--	--

**Standar Kompetensi: 3. Melaksanakan tatacara adzan, iqamah ,dan shalat jamaah**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
3.1 Menjelaskan ketentuan adzan dan iqamah	Adzan dan iqamah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi dan melakukan tanya jawab</li> <li>Melafalkan bacaan adzan dan iqamah kemudian menghafalnya</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian adzan dan iqamah</li> <li>Menjelaskan hukum adzan dan iqamah</li> <li>Melafalkan adzan dan iqamah</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Performa</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>
3.2 Menjelaskan ketentuan shalat berjamaah	Shalat jama'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kemudian melakukan tanya jawab kemudian membuat kesimpulan</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian shalat berjama'ah dan dalilnya</li> <li>Menjelaskan hukum dan pengertian shalat berjama'ah</li> <li>Menjelaskan syarat menjadi imam dan makmum</li> <li>Menjelaskan tata cara membuat shaf (baris) dalam berjama'ah</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes tulis</p>

--	--	--	--	--



3.3 Menjelaskan ketentuan makmum masbuk	ketentuan makmum masbuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami tatacar makmum masbuq</li> <li>• Memperagakan cara shalat jama'ah makmum masbuq</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian makmum masbuq</li> <li>• Menjelaskan cara shalat makmum masbuq</li> </ul>	Tes unj kerja  Portofol  Tes tuli
3.4 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang lupa	cara mengingatkan imam yang lupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan cara mengingatkan imam lupa</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara-cara mengingatkan imam yang lupa</li> </ul>	Tes unj kerja  Portofol  Tes tuli
3.5 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang batal	cara mengingatkan imam yang batal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan cara mengingatkan imam batal</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara-cara mengingatkan imam yang batal</li> </ul>	Tes unj kerja  Portofol  Tes tuli
			<p><b>Siswa dapat :</b></p>	

3.6 Mempraktekkan adzan, iqamah dan shalat jama'ah	adzan, iqamah dan shalat jama'ah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperagakan cara adzan dan iqamah kemudian memberikan penilaian</li><li>• Memperagakan cara shalat berjama'ah dan melakukan penilaian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempraktikkan adzan dan iqamah</li><li>• Mempraktikkan cara shalat berjama'ah</li></ul>	Tes unj kerja  Portofol  Tes tul
--	----------------------------------	--	---	---

**Standar Kompetensi: 4. Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
4.1 Menjelaskan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat	Dzikir dan do'a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi dan melakukan tanya jawab</li> <li>Mengidentifikasi keutamaan dzikir dan do'a</li> <li>Melafalkan bacaan dzikir dan do'a kemudian menghafalnya</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dzikir dan do'a</li> <li>Mengemukakan manfaat dzikir dan do'a</li> <li>Melafalkan dzikir dan do'a</li> </ul>	<p>Tes Lisan</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>
4.2 Menghafal bacaan dzikir dan do'a setelah shalat	Dzikir dan do'a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan pada saat peragaan dzikir dan do'a</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tatacara dzikir an do'a berjamaa'ah dan dalilnya</li> </ul>	<p>Tes Lisan</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
4.3 Mempraktekkan dzikir dan do'a	Dzikir dan do'a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan cara dzikir dan do'a secara berkelompok</li> </ul>	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan dzikir dan do'a</li> </ul>	<p>Tes Lisan</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

Mengetahui,

....., .....

Kepala  
Guru Mata Pelajaran

Madrasah

\_\_\_\_\_

NIP.

\_\_\_\_\_

NIP.

**DELAPAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN  
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**MATA PELAJARAN :  
FIQIH  
KELAS VII, SEMESTER 2**

## SILABUS

**Madrasah** : MTs

**Kelas/Semester** : VII/ II

**Mata Pelajaran** : Fikih

**Standar Kompetensi: 5. Melaksanakan tatacara shalat wajib selain shalat lima waktu**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
5.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan khutbah Jum'at	Tata cara shalat jum'at	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat dan khutbah jum'at</li> <li>• Melakukan tanya jawab</li> </ul>	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat jum'at dan dalilnya</li> <li>• Menjelaskan syarat rukun shalat jum'at.</li> <li>• Menjelaskan syarat rukun khutbah jum'at</li> <li>• Menjelaskan sunah shalat jum'at</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Performa</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

5.2 Mempraktekkan khutbah dan shalat jum'at	khutbah dan shalat jum'at	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan cara shalat dan khutbah jum'at secara berkelompok</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan cara shalat dan khutbah jum'at</li> </ul>	<p>Tes tulis Penugasan Performa Tes unjuk kerja</p>
5.3 Menjelaskan ketentuan shalat Jenazah	Shalat jenazah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat dan khutbah jum'at</li> <li>• Melakukan tanya jawab</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan hukum shalat jenazah dan dalilnya</li> <li>• Menjelaskan syarat dan rukun shalat jenazah</li> <li>• Menjelaskan pengertian shalat ghaib</li> </ul>	<p>Tes tulis Penugasan Performa Tes unjuk kerja</p>
5.4 Menghafal bacaan-bacaan shalat Jenazah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan bacaan shalat jenazah secara bersama</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan bacaan shalat jenazah dilanjutkan menghafalkan</li> </ul>	<p>Tes tulis Penugasan Performa Tes unjuk kerja</p>

5.5 Mempraktekkan shalat jenazah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan cara shalat jenazah kemudian memberikan penilaian</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan tata cara shalat jenazah</li> </ul>	<p>Tes tulis Penugas Perform Tes unj kerja</p>
----------------------------------	--	--	--	--



**Standar Kompetensi : 6 . Melaksanakan tatacara shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor serta sholat dalam keadaan darurat**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jama', qashar dan jama qashar	Shalat jama',qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari materi shalat jama' dan qashar</li> <li>• Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat jama'.</li> <li>• Menjelaskan macam-macam shalat jama'</li> <li>• Menunjukkan shalat yang boleh dijama'</li> <li>• Mengemukakan syarat shalat jama' Mendemonstrasikan cara shalat jama'</li> <li>• Menjelaskan pengertian shalat qashar.</li> <li>• Menunjukkan shalat yang boleh diqashar</li> <li>• Mengemukakan syarat shalat qashar</li> <li>• Mendemonstrasikan tata cara shalat qashar</li> <li>• Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar.</li> <li>• Menjelaskan shalat yang boleh dijama' qashar</li> <li>• Mengemukakan syarat shalat jama qashar</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Performa</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan cara shalat jama qashar</li> </ul>	
6.2 Mempraktekkan shalat	shalat jama',	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan cara shalat jama'</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekkan shalat jama', qashar dan</li> </ul>	Tes t

jama', qashar dan jama' qashar	qashar dan jama' qashar	dan qashar berdasarkan undian secara berkelompok	jama' qashar	Penug Perfor Tes ur kerj
6.3 Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca</li> <li>• Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.</li> <li>• Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit</li> <li>• Membedakan cara shalat dalam keadaan sakit dengan duduk, berbaring miring dan terlentang</li> <li>• Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan</li> </ul>	Tug Indivi Ulang hari Tes ur kerj
6.4 Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan cara shalat dalam keadaan sakit dan dalam kendaraan.</li> <li>• Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan</li> </ul>	

**Standar Kompetensi: 7. Melaksanakan tatacara shalat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian
1	2	3	4	5
7.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatacara shalat sunnah muakkad</li> <li>• sebutkan shalat sunnah muakkad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar</li> <li>• Mencari dalil yang berhubungan dengan shalat sunnah</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib</li> <li>• Menunjukkan dalil tentang shalat sunnah rawatib</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>
7.2 Menjelaskan macam-macam shalat sunnah muakkad	macam-macam shalat sunnah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati macam-macam shalat sunnah muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu</li> <li>• Menuliskan keutamaan shalat sunnah rawatib</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi macam-macam shalat sunnah rawatib</li> <li>• Menjelaskan bilangan shalat rawatib</li> <li>• Membandingkan shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad</li> <li>• Menyimpulkan keutamaan shalat sunnah rawatib</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

7.3 Mempraktekkan shalat sunah muakkad	shalat sunah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan shalat sunnah rawatib melalui pemodelan</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemostrasikan cara shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad</li> </ul>	<p>Tes t Tes un kerja</p>
7.4 Menjelaskan ketentuan shalat sunah ghoiru muakkad	sebutkan shalat sunnah malam, idain, dhuha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan shalat sunnah rawatib melalui pemodelan</li> <li>• Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat sunnah ghoiru muakkad</li> <li>• Mengidentifikasi macam macam shalat sunnah ghoiru muakkad</li> <li>• Mendemostrasikan cara shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad</li> </ul>	<p>Tes tuli Tes unj kerja</p>
7.5 Menjelaskan	sebutkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati</li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	<p>Tes tuli</p>

n macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad	macam-macam salat sunnah ghairu muakkad	macam-macam macam shalat sunnah ghairu muakkad lalu melakukan pengklasifikasi n dari segi jumlah dan waktu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan keutamaan macam shalat sunnah ghairu muakkad</li> <li>• sebutkan macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</li> </ul>	macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan waktu pelaksanaan macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</li> <li>• Menghafalkan do'a macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</li> <li>• Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</li> </ul>	Tes unj kerja
7.6 Mempraktikkan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i>	Tatacara Mempraktikkan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></li> </ul>	<p><b>Siswa dapat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></li> <li>• Mempraktikkan salat <i>sunnah ghairu muakkad</i></li> </ul>	Tugas Individu  Ulangan harian  Tes unj kerja

Mengetahui,

....., .....

Kepala  
Guru Mata Pelajaran

Madrasah

---


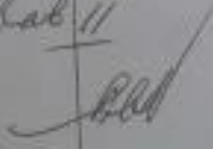
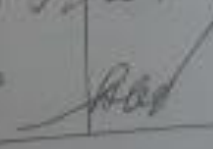
---

**NIP.**

**NIP.**

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

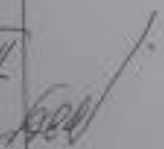


Nama : Himyati  
 Nim : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik Brain Gym dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 1 Aisyiyah Palembang  
 Pembimbing 1 : DR. Abdurahmansyah, M.Ag - Dra. Herman Zaini

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
①	16/2017 11	- Ace Proposal - Lanjutan	
②	1/2 2017	- Ace bab I - Lanjutan bab II	
③	8/2017 12	- Belum Terlihat - Harshes, dan - Pembahasan	





### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Himyati  
 Nim : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brain Gym* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang  
 Pembimbing I : Dr. Abdurahmansyah, M.Ag.

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
④	4/4 2017	Acak bab II Lanjutan bab III	
⑤	6/4 2017	Revisi of <i>Brain Gym</i>	
⑥	18/4 2017	Acak bab III Lanjutan bab IV	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Himyati  
 NIM : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brain Gym* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Madrasah Tranawiyah 'Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing I : Dr. Abdurahmansyah, M.Ag.

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
⑦	16/2017 1/6	bab IV Lampiran Bab C	
⑧	4/7 2017	Bab IV - Penguasaan Kurikulum Thyssen	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

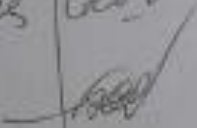
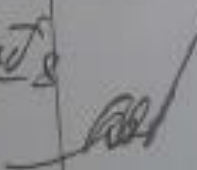
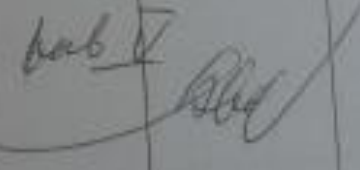
Nama : Himyati

Nim : 13210113

Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI

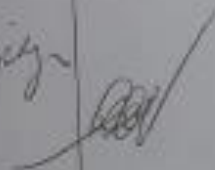
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brain Gym* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah I Aisyiyah Palembang

Pembimbing I : Dr. Abdurahmansyah, M.Ag.

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
9	10/7 2017	Perbaikan bab IV - Analisis Fiqh bab IV	
10	12/7 2017	Perbaikan bab IV 2	
11	24/7 2017	Ace bab IV - Perbaikan bab IV	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Himiyati  
 Nim : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brute Gym* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang  
 Pembimbing 1 : Dr. Abdurrahmаныah, M.Ag.

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
12	27/2017 7	- Akad Bab I-IV - Sayings ke Pblan selanjutnya	




### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Himyati  
 NIM : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brown Gym* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang  
 Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
	30 April 2017	Pak Samudra Pembaca saran tentang laporan saran kerangka	
	6-7. 2017	Bab I Acc Bab II perbaikan lagi tentang ke-anggotaan sbg anggota Bab III Acc	
	11. 7. 2017	Bab IV dan V Acc Kebijakan Bab Acc lanjutkan ke Pembimbing I	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Himyati  
 Nim : 13210113  
 Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Brain Gym* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah I Aisyiyah Palembang  
 Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
	10.1.2017	Perbaikan paragraf (Judul) Keri penelitian - Rumus masalah - Masalah masalah - Difusi operman - Analisis	
	12.1.2017	Revisi logis - Konsep teori - Olatasi, anfat - Rekonstruksi	
	17.1.2017.	Ace. lanjutkan buat APD dan pencarian penelitian Jalanjutnya ke bab bag I	

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*An. Prof. KH Zaenal Arifin Fari, M.Pd*  
Telp. (071) 33341 Fax. (071) 33344 Website: [www.uinradenfatapalembang.ac.id](http://www.uinradenfatapalembang.ac.id) Email: [admin@uinradenfatapalembang.ac.id](mailto:admin@uinradenfatapalembang.ac.id)

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA S.I**

NAMA: HIMYATI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR: , 07 OKTOBER 1995  
NIM: 13210113  
PROGRAM STUDI: Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
TANGGAL LULUS:  
NOMOR UJAZAH:

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ujumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ujumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ujumul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
15	INS 207	Metodologi Penelitian	2	B	6
16	INS 208	Fiqh	3	A	12
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
19	INS 302	Hadis	2	B	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	6
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wai Kitaboh	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	6

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jl. Prof. KH. Zainul Abidin Fikri No. 1,  
 Tel. (0711) 511411 Fax. (0711) 511411, Website: www.uinradenfatah.ac.id Email: info@uinradenfatah.ac.id

29	PAI 507	Politik Pendidikan			
30	PAI 509	MANAJEMEN LSI			
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	2	B	6
32	PAI 607	Fiqh Ibadah	2	B	6
33	PAI 608	Fiqh Muamalah	0	B	0
34	PAI 609	Fiqh Mawaris	2	B	6
35	PAI 610	FIQH MUNAKAHAT	2	A	8
36	PAI 611	TARIKH TASYRI	2	A	8
37	PAI 612	Metodologi Pembelajaran Fiqh	2	A	8
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	6
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	B	6
44	PAI 710	Masalah Fiqhiyah	2	C	4
45	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	6
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	B	6
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	A	8
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	6
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	16
56	TAR 502	Telesh Kurikulum	4	B	12
57	TAR 504	Kewirausahaan	2	A	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	6
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8
61	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	8
62	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
63	TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	2	A	8
64	TAR 709	PPLK II	4	A	16
65	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
<b>JUMLAH :</b>			<b>138</b>		<b>487</b>





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Prof. Ed Zaenal Abidin Fikri KM 3,2

No. 10710.132101, Fax. 0710. 34466, Website: www.uinradenfatah.ac.id, Email: uinradenfatah@uinradenfatah.ac.id


Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)  
Fakultas Keguruan

: 352

Palembang, 02 JULI 2017  
Kelas Program Studi PAI

I. Alimul Mubtadi  
NIP. 197202132000031002


Handwritten notes in Indonesian:  
1) ...  
2) ...  
3) ...  
4) ...


  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Soedjatmaja No. 1, Km. 1,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 255126 website: www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR**  
**KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : HIMYATI  
 NIM : 1521013  
 Jurusan : PAI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul : Penerapan Teknik Prompt dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Daya Kritis Mahasiswa Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan I Palembang  
 P. Pembimbing : Dr. Bambang Suranta, M.Pd.I

No	Tgl/Tersal	Masalah yang Ditanyakan	Terdapat Terganti Jawab
16/10	2017	- Cara tulis dan hasil pada bagian yg menyambung antara bab di bawah dan bab	+
25/10	2017	- perbaikan lagi bab bab hal sesuai hasil koreksi	+
26/10	2017	- ACC revisi oleh pengaji	+

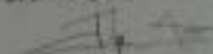
Palembang, 26 Okt 2017  
 Ketua Program  


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN PATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

NAMA: HIMYATI  
 NPM: 13310103  
 JURUSAN: PAI  
 KEMENTERIAN: Tarbiyah  
 LULUS: Penerapan Teknik Tirmidzi dan Jaami' yang Syarif dari  
Manuskrip Lingsar dalam Perspektif Filsafat Islam  
 Nama dan Gelar Pembimbing: Sofyan, M.Pd

No	Mata / Tanggal	Masalah yang Diidentifikasi	Tingkat Urgensi
		- Perbaiki kata pengantar	25
		- Perbaiki bab 2 masalah masalah	25
		- Perbaiki rumusan masalah + tujuan penelitian	25
		- Perbaiki cara penulisan + cara penulisan kutipan	25
		- Perbaiki sistematika penulisan	25
		- Perbaiki Kejawaban	25
		- Ane	25

Palembang, 19 September 2017  
 Dosen Pengantar  




KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat: Jl. Prof. K.H. Zamal Abdin Fikri KM 1,3 Palembang, Kode Pos 30128, Telp. 0711 331170

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama	Himiyati
Nim	13210113
Munawiyah Tanggal	30 Agustus 2017
Judul Skripsi	Penerapan Teknik <i>Brain Gym</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dipidit.

Palembang, 26 Oktober 2017

Sekretaris Penguji,

Marjeli, MA

NIP. 19751008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fria, KM 1,5 Palembang, Kode Pos 30128, Telp. 0711 353276

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama	Hirnyati
Nim	13210113
Manaqosyah Tanggal	30 Agustus 2017
Judul Skripsi	Penerapan Teknik Brain Gym dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tqib Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyrah 1 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 30 Oktober 2017

Ketua Pengani

Muhammad Ismaili  
 NIP. 19740201 200003 1 004

*Handwritten notes:*  
 Au  
 ant  
 30/10/2017  
 15



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zamri Abdul Hay No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128 Telp. (0711) 553376 website - www.radenfatah.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-145/UN.001/PP.000/2017  
Tentang  
PENJUKURAN PEMBENIHAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Membaca
1. Telah melaksanakan Program Sistem Bagi belajar mahasiswa pada tingkat sarjana di UIN Raden Fatah Palembang
  2. bahwa untuk menjamin mutu hasil proses belajar mengajar pada jenjang sarjana
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2000 tentang Pendidikan Tinggi
  4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Menetapkan Pengalihan, Pemindahan dan penugasan Pegawai Negeri Sipil
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2015 tentang CBTAKES UIN Raden Fatah
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan
  8. UIN Raden Fatah Palembang
  9. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 01/01/2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang

MEMUTUSKAN

Membaca dan Menetapkan

1. Dr. Mubandaz Samud, M.Ag	NIP. 19750713090311079
2. Drs. H. Kasim Harto, M.Pd	NIP. 195204281982051003

Dewan Fakultas dan Tim Penjurian UIN Raden Fatah Palembang yang bertugas sebagai Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Kesiswaan dan Akademik UIN Raden Fatah Palembang

Nama: H. Kasim Harto  
 NIP: 195204281982051003  
 Jabat: Dekan  
 Alamat: Jalan Sekeloa Baru Ciri Mela Palembang  
 No. Telp: 0711-553376  
 Email: h.kasim@radenfatah.ac.id

PERTAMA: Kepada Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Kesiswaan dan Akademik UIN Raden Fatah Palembang untuk menyetujui dan melaksanakan tugas tersebut.

KEDUA: Kepada Tim Penjurian Skripsi dan Pembimbing Kesiswaan dan Akademik UIN Raden Fatah Palembang untuk melaksanakan tugas tersebut.

KEEMPAT: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Palembang, 24 Januari 2017  
Dekan

  
  
 H. Kasim Harto, M.Ag  
 NIP. 195204281982051003


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5, Telp. (0711) 334068 Palembang 30126

**BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama	HIMYATI
NIM	13210143
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	PENERAPAN TEKNIK <i>BRAIN CPM</i> DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH 1 AISYIYAH PALEMBANG

Yang bersangkutan telah dipertanyakan pada tanggal 22 November 2016, oleh penguji esaiar I Dr. Abdurrahmanyah, M.Ag dan dosen pembina seminar II Drs. Herman Zaini, M.Pd. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dipergunakan untuk mendukung dosen pembimbing skripsi.

Palembang, November 2016  
 Dosen Penguji I  
  
Dr. Abdurrahmanyah, M.Ag  
 NIP. 197406122003121006

Dosen Penguji II  
  
Drs. Herman Zaini, M.Pd  
 NIP. 195604141982031003

Mengetahui,  
 Ketua Bina Skripsi Prodi PAI  
  
Nuraini, M.Pd  
 NIP. 197310292007102001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

K. Prof. H. H. Zahri Akbar Fiky No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. 0711/553276 website www.iainradenfatah.ac.id

Palembang, 5 April 2017

Nomor : B-1682/UH/OW/LUPF/009/4/2017  
 Lampiran :  
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
 Palembang.

Kepada Yth,  
 Kepala MTs Al-Istiyah I Palembang  
 di Palembang


Assalamu alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dalam rangka memfasilitasi tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus menghargai bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami.

Nama : Hidayati  
 NIM : 13210013  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Jl. Erawa Jaya No.45 RT.10 Kec. Kemuning Kel. Pahlawan  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik Brain Gym dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah I Palembang

Demikian surat ini kami sampaikan dan mohon Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

  
 Dr. H. Kasihyo Harjo, M. Ag  
 NIP. 197309111997031004

mbusan  
 1. Rektur UIN Raden Fatah Palembang





PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH SUMATERA SELATAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH 1 PALEMBANG  
STATUS TERAKREDITASI "A"

NSM 212167102028

Jl. Jenderal Sudirman Km 4.5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balaudha Palembang 30128 Telepon 0711-419458

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 08 /KET/III.4/F/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang, dengan ini menerangkan:

Nama	: Himyati
NIM	: 13210113
Prodi	: PAI
Alamat	: Jl. Rawa Jaya No. 43 RT 10 Kec. Kemuning Kel. Pahlawan
Judul Skripsi	: Penerapan Teknik Brain Gym dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah 1 Palembang.

Bahwa yang tersebut di atas memang benar telah melaksanakan Penelitian dan pengambilan data Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan.

Palembang, 23 Mei 2017  
Kepala Madrasah  
  
Ahmad Fauzi, S.Pd.  
NBSM. 1188 706



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA

SURAT KETERANGAN DEBAS TEORI

Nomor: B-4609/Un.G0/II.1/PP.00.9/ 7 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Name : HIRNATI  
NIM : 1332013  
Semester / Jurusan : 8 (delapan) / Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3,03  
( TGA KEMAHASISWAAN )

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan, seperlunya.

Palembang, 24 Juli 2017

Fasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Atas

Y. MELATI, MH

NIP: 146906072003122016

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPRESIF**  
**PROGRAM REGULER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KECERDIKAN**  
**UIN RADEN KATAM**

Semester 07 Agustus 2017  
 1 (satu)  
 PAI (Pendidikan Agama Islam)

UNIVERSITAS MODAL KURAN  
 KAMPUS  
 SURABAYA SELATAN

No	Nama	Nilai	Ujian							Rata-rata	Kategori
			1	2	01	12	0	11	11		
1	Talibati	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Enya Kharisma	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	Haryono	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	Vitliyaningty	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	Hidayati	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	Bil Pratomo	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Ulva Arsyah	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	Satri Ariana W.	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	Hima Sulha Nugrah	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	Laili Khairul Fathmah	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	Widad Alhas	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**Daftar Topik**

- 1. Metodologi Pembelajaran PAI
- 2. Pemanfaatan Sistem Pembelajaran PAI
- 3. Materi PAI
- 4. Rincin Tulin Algoritma (ITA)
- 5. Media Pembelajaran PAI
- 6. Teknik Kurikulum
- 7. Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

**Skala Nilai**

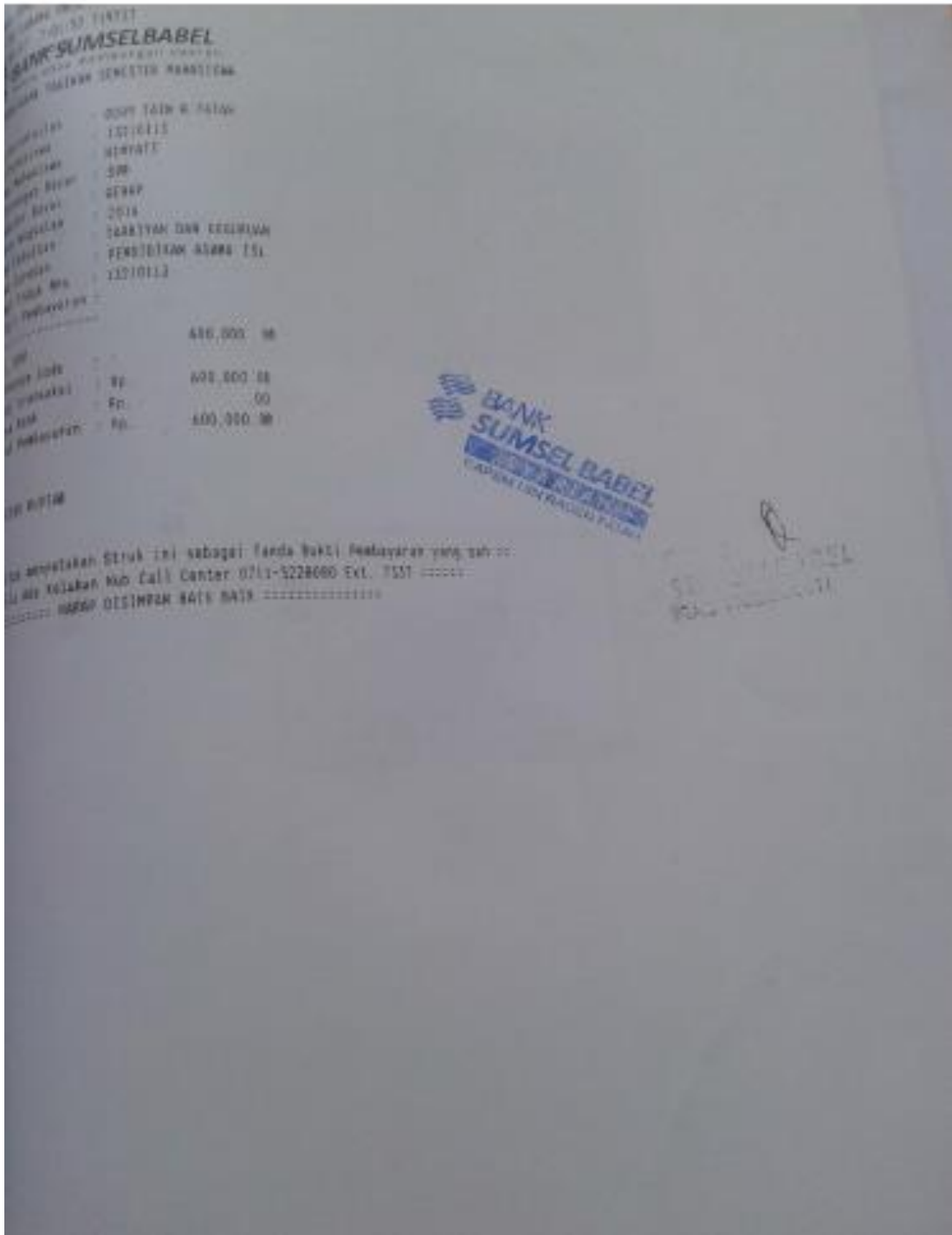
- 80-100 = A
- 75-80 = B
- 65-75 = C
- 55-65 = D
- 45-55 = E

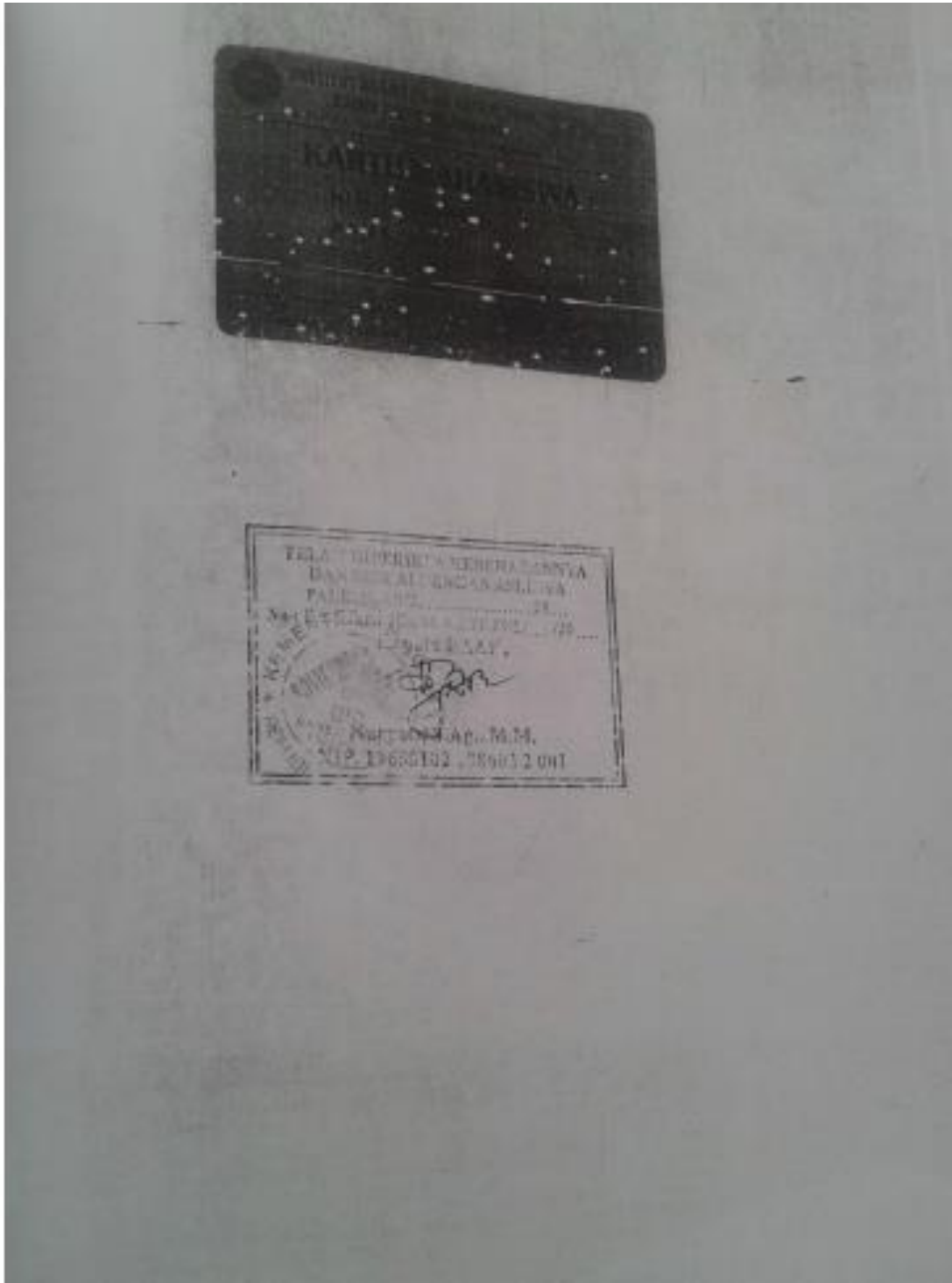
Ketua Prodi PAI,  
 Pd. Dr. Nurhasbi dan Keguruan UIN Raden Khatam

Palangkaraya, Agustus 2017  
 Sekretaris Prodi PAI,  
 Pd. Drs. Nurhasbi dan Keguruan UIN Raden Khatam

*(Signature)*  
 NIP. 19720213 2000001 1 4012

*(Signature)*  
 NIP. 197506 200001 2 001









No.: 010/B.OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Dibentkan Kepada :

HIMYATI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
LAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013  
"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
dengan menunjukkan motivasi yang Berawal, Intelektual dan Berkarakter"

Ketua Pelaksana

Mupfi

NIM.10290017

Menggerahui,

Sekretaris Pelaksana

Rusnala Dewi  
NIM.12221094



Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

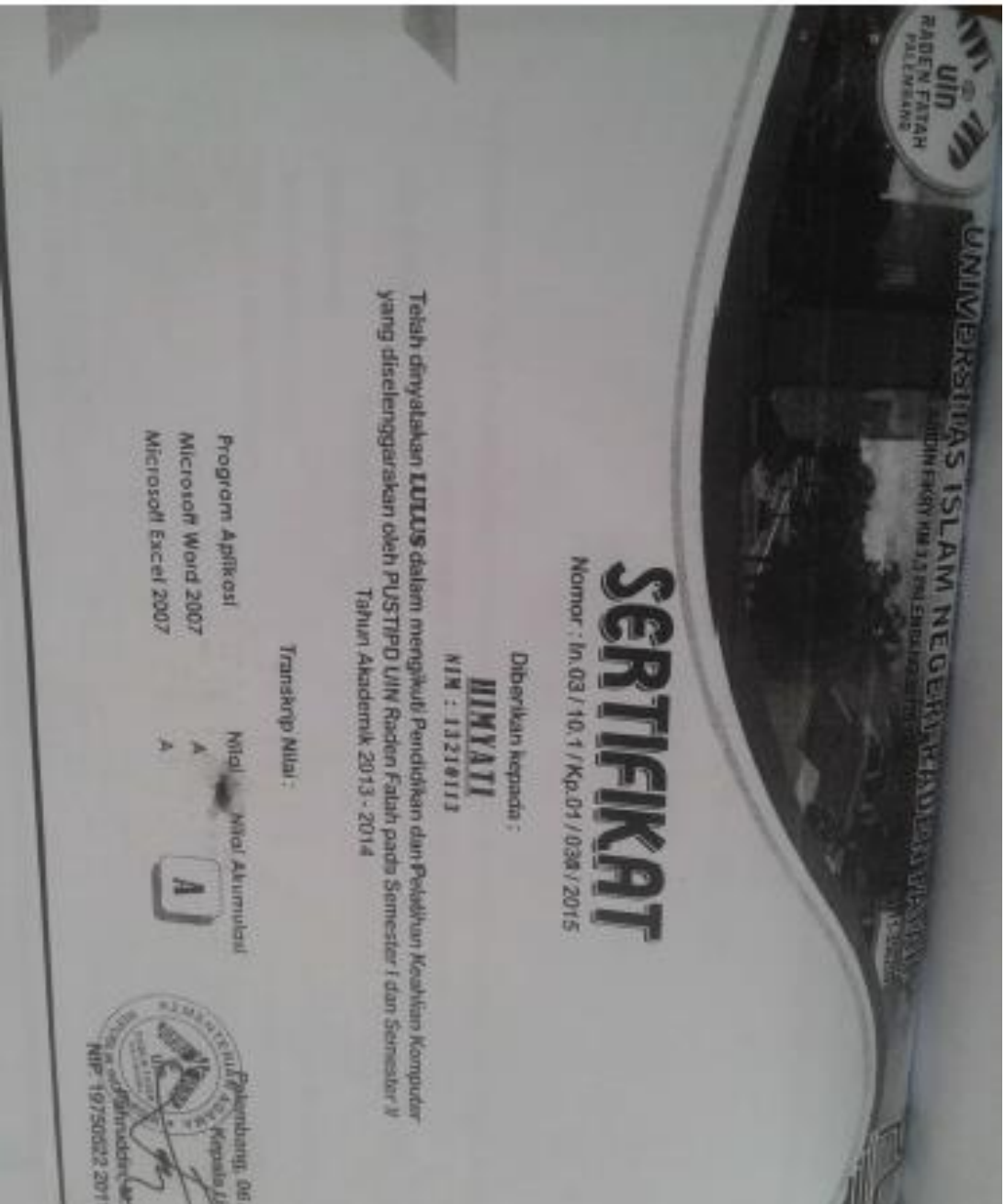


Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP.197109111997031004

Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



NIM.10221005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. KH. Zahrul Abidin Fikri KM 3,5 30136 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Himyati  
NIM : 13210013

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BT/A)  
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Mujaqqoqoh

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Menggetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Wahid Baden Fatah Palembang



Dr. H. Kasihya Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015  
Ketua Program BT/A,

H. Mukhlis, Lc, M.Pd.I  
NIP : 197906231003121001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BADENG FATMAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jl. Prof. Kh. Zainal Abidin Fikri No. 15 Palembang 30126



# SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/PAJ/P.00.9/11/2015

Diberikan Kepada:

NAMA : HEMVATI  
 NIM : 13210113  
 NILAI : B

Dimyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Badeng Fatmah Palembang.

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Kompetensi dasar Almuqoyyah.

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Badeng Fatmah Palembang  
  
 N. H. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 004

PELAKSANAAN  
 Ujian Almuqoyyah, Kementerian Agama  
 UIN Badeng Fatmah Palembang  
  
 N. H. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 20 November 2016  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 N. H. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Abreviatur: Prodi PAI "A" SK BAK/PT No. 182/SK/7/AN/PT-Abrev/5 VI.2014

# Sertifikat

No : B-341 / Un.0918.0/PP.00/4/2017  
Diberikan kepada :  
**Himiyati**

Tempat / Tgl. Lahir : Sungai Pinang, 07 Oktober 1995  
NIM : 13210113  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program *Inti* Kerja Magala (IKM)  
Tematik *Podanya Berkualitas* ABCEC *yang* diadakan di  
Dari Tanggal 1 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

- : Air Basu
- : Talang Kelapa
- : Banyuwasin
- : Sumatera Selatan
- : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palopo, 21 April 2017  
Ketua  
Dr. Syefriyenti, M Ag  
NIP. 19720901 199703 2 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang beranda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1  
Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir menerangkan bahwa

nama	<u>HIMYATI</u>
tempat dan tanggal lahir	<u>Sungai Pnang, 7 Oktober 1995</u>
nama orang tua	<u>Zayidi</u>
nomor induk	<u>7338 / 5748 / 95270</u>
nomor peserta	<u>3-13-11-12-006-133-1</u>

**LULUS**

dan sahkan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan yang berlaku.



*Himyati*

Ogan Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah



**Drs. Thahir Hamidi, M.Si**  
NIP. 19651029 199512 1 001

**DAFTAR NILAI UJIAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum :  
Nama :  
Tempat dan Tanggal Lahir :  
Nomor Induk :  
Nomor Peserta :

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSF)  
**HIMYATI**  
Sungai Pong, 7 Oktober 1995  
7332/9958295270  
3-13-11-12-006-133-4

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
I	<b>UJIAN SEKOLAH</b>			
1.	Pendidikan Agama	8,97	9,00	8,99
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,57	8,20	8,35
3.	Bahasa Indonesia	8,97	8,12	8,64
4.	Bahasa Inggris	8,20	8,98	8,67
5.	Matematika	7,85	9,59	8,80
6.	Ekonomi	8,57	9,01	8,83
7.	Sejarah	8,23	8,90	8,69
8.	Geografi	8,77	9,61	9,27
9.	Seni Budaya	8,60	9,20	8,96
10.	Prinsip-prinsip Olahraga, Permainan dan Kesehatan	8,27	8,20	8,11
11.	Psikologi Individu dan Kelompok	8,10	8,50	8,34
12.	Kelemparan Bahasa Arab	8,23	8,70	8,51
	<b>Rata-rata</b>	8,43	8,70	8,59
				<b>8,59</b>
Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah				
No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8,64	5,20	6,6
2.	Bahasa Inggris	8,67	5,00	6,5
3.	Matematika	8,89	4,25	6,1
4.	Ekonomi	8,83	5,25	6,7
5.	Sejarah	8,69	4,10	6,0
6.	Geografi	9,27	5,00	6,7
<b>Rata-rata</b>				<b>6,4</b>
Nilai Akhir = 60% Nilai Sekolah + 40% Nilai Ujian Nasional				

Sungai Pong, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah  
Drs. Tahir Hamidi, M.Si  
NIP. 19651029 199512 1 001


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5, Telp. (0711) 334668 Palembang 30126

**BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama	HIMYATI
NIM	13210113
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	PENERAPAN TEKNIK <i>BRAIN GYM</i> DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH 1 ALSYIAH PALEMBANG

Yang bersangkutan telah disertakan pada tanggal 22 November 2016, oleh penguji esaiar I Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag dan dosen pembantu semester II Drs. Herman Zaini, M.Pd.I. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I  
  
Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag  
 NIP. 197406122003121006

Palembang, November 2016  
 Dosen Penguji II  
  
Drs. Herman Zaini, M.Pd.I  
 NIP. 195604141982031003

Mengetahui,  
 Ketua Bina Skripsi Prodi PAI  
  
Nurhuda, M.Pd.I  
 NIP. 197316292007102001